

**PENERAPAN METODE *CARD SORT*
PADA MATERI NAMA MALAIKAT DAN TUGASNYA
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS II DI SD NEGERI BROKOH**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

FITROTUL FAIZAH
NIM. 2320048

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PENERAPAN METODE *CARD SORT*
PADA MATERI NAMA MALAIKAT DAN TUGASNYA
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS II DI SD NEGERI BROKOH**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Fitrotul Faizah

Nim : 2320048

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "PENERAPAN METODE *CARD SORT* PADA MATERI NAMA MALAIKAT DAN TUGASNYA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS II DI SD NEGERI BROKOH" adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, maka peneliti bersedia mendapat sanksi akademik sebagaimana mestinya.

Batang, 02 April 2024

Yang menyatakan



Fitrotul Faizah
NIM. 2320048

Dian Rif'iyati, M.S.I.
Desa Jetakkidul RT.04/RW.01
Kecamatan Wonopringgo, Kab Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Fitrotul Faizah

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN K.H.
Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi PGMI
di –
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **FITROTUL FAIZAH**
NIM : **2320048**
Prodi : **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**
Judul : **PENERAPAN METODE *CARD SORT* PADA MATERI
NAMA MALAIKAT DAN TUGASNYA UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS II DI SD NEGERI BROKOH**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 02 April 2024
Pembimbing



Dian Rif'iyati, M.S.I.
NIP 19830127 201801 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **FITROTUL FAIZAH**

NIM : **2320048**

Program Studi: **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Judul Skripsi : **PENERAPAN METODE CARD SORT PADA MATERI
NAMA MALAIKAT DAN TUGASNYA UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS
II DI SD NEGERI BROKOH**

Telah diujikan pada hari Rabu, 29 Mei 2024 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


Akhmad Afroni, M.Pd.
NIP. 19690921 200312 1 003

Penguji II


Aan Fadia Annur, M.Pd.
NIP. 19890527 201903 2 010

Pekalongan, 5 Juni 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan serta doa dari orang tercinta., akhirnya skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terima kasih. Saya mempersembahkan Skripsi ini kepada :

1. Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunianyalah, maka skripsi ini dapat di buat dan selesai pada waktunya.
2. Ayahanda Sayin dan ibunda Musdalifah yang telah memberikan dukungan moral maupun material serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lanjutan doa dan tiada doa yang paling khusuk selain doa yang tercinta dari orang tua.
3. Adik saya tercinta Fahri Hamzah yang selalu memberi doa semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Keluarga besarku yang telah yang selama ini selalu memberi dukungan doa dan semangat.
5. Ibu Dian Rif'iyati, M.S.I sebagai Dosen Pembimbing Skripsi saya yang senantiasa sabar, ikhlas dan memotivasi serta saran kepada saya.
6. Rekan-rekan PGMI angkatan 2020 yang selalu bersama dan memotivasi saya.
7. Almamater tercinta saya UIN KH.Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu memberikan ilmu wawasan dan bekal untuk menggapai cita-cita, semoga selalu diberikan kesuksesan dan menjadi yang terbaik

MOTTO

“ Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari (kenikmatan) duniawi.”

(QS. Al-Qashas:77)



ABSTRAK

Faizah, Fitrotul. 2024, Penerapan Metode *Card Sort* Pada Materi Nama Malaikat dan Tugasnya untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas II di SD Negeri Brokoh. Skripsi Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing : Dian Rif'iyati, M.S.I.

Kata kunci: *Metode Card Sort, Materi Nama Malaikat dan Tugasnya, Motivasi Belajar.*

Penelitian ini berangkat dari terdapat permasalahan pembelajaran siswa sulitnya konsentrasi dan lemahnya untuk mengingat materi. Siswa akan lupa dengan materi jika pembelajarannya sudah selesai serta tidak semangat untuk belajar dengan materi yang hanya ditulis dan dijelaskan oleh gurunya. Oleh sebab itu, materi yang diterima tidak terserap dan lupa mengakibatkan hasil belajarnya menurun. Hasil belajarnya akan diingat materinya jika peserta didiknya ikut aktif dalam proses pembelajaran saat berlangsung.

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu: 1. Bagaimana penerapan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II di SD Negeri Brokoh Wonotunggal Batang? 2. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II di SD Negeri Brokoh Wonotunggal Batang? 3. Bagaimana dampak penerapan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II di SD Negeri Brokoh Wonotunggal Batang?

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan dengan pendekatan penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan berasal dari data primer yaitu : guru dan siswa, sedangkan sumber data sekunder yaitu kepala sekolah dan buku-buku serta jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian. Peneliti menggunakan teknik analisis data dengan teori analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yaitu reduksi data, pemaparan data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1. Penerapan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II di SD Negeri Brokoh Wonotunggal Batang meliputi tujuan penerapan untuk menumbuhkan sikap aktif terhadap siswa dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Penerapan metode tersebut dibagi menjadi tiga yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. 2. Faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan metode *card sort* yaitu faktor penghambatnya yaitu beberapa siswa kelas II yang kurang paham mengenai penggunaan metode tersebut, sedangkan faktor pendukungnya yaitu memperlihatkan video atau lagu pada saat penyampaian materi nama malaikat dan tugasnya siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran langsung penerapan metode tersebut. 3. Dampak penerapan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya menjadikan siswa lebih paham dan menjadikan siswa tidak jenuh dan bosan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah Robbil Alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam kami wasilahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita termasuk umatnya yang akan mendapat syafaat Allah melalui perantaranya. Dalam penyusunan Skripsi yang berjudul “Penerapan Metode *Card Sort* Pada Materi Nama Malaikat dan Tugasnya untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas II di SD Negeri Brokoh”. Penulis banyak mendapat bimbingan, motivasi dan saran-saran dari banyak pihak sehingga penyusunan Skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Ibu Dian Rif'yati, M.S.I sebagai dosen pembimbing skripsi saya yang telah memberikan arahan dan dukungan sepenuh hati dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah banyak memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

6. Seluruh staf dan karyawan PGMI, yang telah memberikan akses penulis untuk melakukan penelitian.
7. Bapak Sulaiman, S.Pd sebagai kepala sekolah SD Negeri Brokoh Wonotunggal Batang yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di SD Negeri Brokoh Wonotunggal Batang sebagai objek penelitian.
8. Teman-teman seperjuangan prodi PGMI angkatan 2020 yang telah memberikan dukungan.
9. Semua pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis sadar sepenuhnya bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap kritik dan saran yang membangun dari setiap pembaca demi perbaikan skripsi ini dan sebagai pedoman skripsi-skripsi selanjutnya. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Batang, 02 April 2024

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Fitrotul Faizah', is written over a stylized graphic background. The graphic consists of a teal archway with a yellow sun-like symbol in the center, and a teal fountain pen nib pointing upwards. The signature is written in a cursive style with some initials 'FF' visible.

Fitrotul Faizah
NIM. 2320048

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Deskripsi Teori	9
2.1.1 Penerapan	9
2.1.2 Metode Card Sort	11
2.1.3 Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Nama Malaikat dan Tugasnya	17
2.1.4 Motivasi Belajar Peserta Didik	19
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	21
2.3 Kerangka Berpikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Desain Penelitian	29
3.2 Fokus Penelitian	30
3.3 Data dan Sumber Data	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data	32
3.5 Teknik Keabsahan Data	33
3.6 Teknik Analisis Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Hasil Penelitian	39
4.1.1 Profil SD Negeri Brokoh Wonotunggal	39
4.1.2 Penerapan Metode <i>Card Sort</i> Pada Materi Nama Malaikat dan Tugasnya untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas II di SD Negeri Brokoh Wonotunggal Batang.....	44
4.1.3 Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Penerapan Metode <i>Card Sort</i> Pada Materi Nama Malaikat dan Tugasnya untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas II di SD Negeri Brokoh Wonotunggal Batang.....	47
4.1.4 Dampak Penerapan Metode <i>Card Sort</i> Pada Materi Nama Malaikat dan Tugasnya untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas II di SD Negeri Brokoh Wonotunggal Batang ...	49
4.2 Pembahasan.....	53
4.2.1 Analisis Penerapan Metode <i>Card Sort</i> Pada Materi Nama Malaikat dan Tugasnya Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas II di SD Negeri Brokoh Wonotunggal Batang	53
4.2.2 Analisis Faktor Penghambat dan Pendukung Dalam Penerapan Metode <i>Card Sort</i> Pada Materi Nama Malaikat dan Tugasnya Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas II di SD Negeri Brokoh	57
4.2.3 Analisis Dampak Penerapan Metode <i>Card Sort</i> Pada Materi Nama Malaikat dan Tugasnya Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas II di SD Negeri Brokoh Wonotunggal Batang.....	60
BAB V PENUTUP.....	65
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan	42
Tabel 4.2 Data Jumlah siswa SD Negeri Brokoh Tahun Pelajaran 2023/2024	43
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana SD Negeri Brokoh	43



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	28
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 Transkrip Observasi
- Lampiran 4 Transkrip Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada hakikatnya suatu proses yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan, yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Tujuan proses pembelajaran dengan adanya interaksi yang berakar dari pihak pendidik (guru) dan kegiatan belajar pada diri peserta didik, berproses secara sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan dan evaluasi (Muhammad Darwis Dasopang, 2017). Proses pembelajaran guru memfasilitasi peserta didiknya agar dapat belajar dengan baik, adanya interaksi pembelajaran tersebut maka akan menghasilkan proses pembelajaran yang efektif. Guru adalah pelaku utama yang merencanakan, mengarahkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu guru terlibat langsung dalam proses pendidikan. Pada kenyataannya dapat dikatakan bahwa seorang guru merupakan komponen yang sangat menentukan dalam pelaksanaan strategi pembelajaran, namun, beberapa guru hanya mementingkan hasil belajar siswa daripada proses pembelajarannya, karena peserta didik saat proses pembelajaran hanya terpusat pada guru.

Pendidikan memiliki peran cukup dalam mengembangkan potensi peserta didik. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara (Robiatul Awaliyah, 2018). Pendidikan di Indonesia pada akhir-akhir ini sangat memprihatinkan. Hal ini disebabkan oleh adanya beberapa masalah dalam sistem pendidikan di Indonesia yang mengakibatkan rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia dan rendahnya mutu pendidikan. Terutama masalah dalam proses pembelajaran. Secara kenyataannya menunjukkan bahwa pendidikan di Indonesia mengalami tantangan dan masalah. Secara langsung kondisi ini berdampak bagi lulusan yang dihasilkan karena rendahnya mutu pendidikan maka rendah pula kualitas lulusan yang dihasilkan (Siti Fadia Nurul Fitri, 2021).

Proses kegiatan belajar mengajar, guru mampu membuat suasana kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan, sehingga siswa tidak cepat jenuh dan bosan. Salah satu faktor penyesuaian yang berkaitan dengan pembelajaran adalah metode pembelajaran, kemampuan guru dalam menggunakan strategi, dan media pembelajaran. Sikap untuk menumbuhkan aktif terhadap siswa yaitu guru harus kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran. Metode pembelajaran ini perlu dikuasai oleh guru, sehingga dapat menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik secara baik. Pemakaian metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat mengembangkan minat, keinginan yang baru, dan membangkitkan motivasi peserta didik. Guru juga sudah seharusnya memahami bahwa tanpa adanya metode pembelajaran, pembelajaran akan monoton dan juga proses

pembelajaran tidak akan belajar secara aktif. Guru dalam proses pembelajaran bersifat sebagai fasilitator yang dapat memberikan dukungan agar siswa mampu belajar secara aktif (Amelia Putri Wulandari, 2023).

Masalah yang dihadapi dalam pembelajaran pada siswa adalah sulitnya konsentrasi dan lemahnya untuk mengingat materi. Siswa akan lupa dengan materi jika pembelajaran sudah selesai. Mereka tidak semangat untuk belajar dengan materi yang hanya ditulis dan dijelaskan oleh gurunya. Oleh sebab itu, materi yang diterima tidak terserap dan lupa mengakibatkan hasil belajarnya menurun. Hasil belajarnya akan diingat materinya jika peserta didiknya ikut aktif dalam proses pembelajaran saat berlangsung.

Salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan diterapkannya metode pembelajaran yang baik dan benar. Penggunaan metode pembelajaran dapat menarik minat belajar siswa, pembelajaran akan lebih aktif dan membangkitkan semangat saat proses pembelajaran berlangsung. Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa yaitu dengan penerapan metode *card sort*. Metode yang menciptakan kondisi pembelajaran yang bersifat kerjasama, saling menolong dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan lewat permainan kartu. Metode *card sort* dengan menggunakan media kartu dalam pembelajaran akan membantu siswa dalam memahami pelajaran, menumbuhkan motivasi dan mengingat materi

yang diberikan. Sebab, dalam metode *card sort* guru hanya memfasilitasi siswanya dalam pembelajaran, sementara siswa belajar secara aktif dengan fasilitas dan arahan guru, sehingga yang aktif dalam proses pembelajaran bukan guru melainkan siswa yang harus aktif dalam pembelajaran (Fakhrurrazi, 2016).

Pembelajaran dengan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya ini setiap siswa diberi kartu indeks yang berisi materi nama malaikat dan tugasnya, selanjutnya seluruh kartu diacak, bagikan kartu kepada peserta didik dan siswa bergerak aktif untuk mencari kartu indeks yang cocok setelah kartu indeks dan rinciannya ketemu perintahkan langsung membentuk kelompok dan menempelkan hasilnya di papan secara urut (Baidlowi, 2016).

Berdasarkan observasi dan wawancara awal oleh peneliti, bahwa upaya untuk membawa perubahan tersebut, menunjukkan bahwa di SD Negeri Brokoh kelas II telah menghasilkan nilai raport yang meningkat, dengan diadakannya ulangan harian pada materi nama malaikat dan tugasnya sesudah penerapan metode *card sort* pada kelas II di SD Negeri Brokoh. Tujuan penerapan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini menarik untuk dikaji lebih lanjut tentang penerapan metode *card sort*. Selain itu, SD Negeri Brokoh belum pernah obyek penelitian tentang penerapan metode *card sort*. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Penerapan Metode Card Sort Pada Materi Nama Malaikat dan Tugasnya Untuk Meningkatkan**

Motivasi Belajar Siswa Kelas II Di SD Negeri Brokoh Wonotunggal Batang''.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu:

1. Proses Kegiatan belajar mengajar yang monoton dan tidak menggunakan metode membuat siswa jenuh dan bosan.
2. Sulitnya konsentrasi dan lemahnya mengingat materi saat pembelajaran serta tidak semangat belajar yang hanya ditulis dan dijelaskan oleh gurunya.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Masalah akan dibatasi pada:

1. Penelitian ini dilakukan pada pada guru mapel PAI di SD Negeri Brokoh.
2. Penerapan metode *card sort* meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.
3. Metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya dilakukan di kelas II SD Negeri Brokoh.

1.4 Rumusan Masalah

Agar penulisan skripsi ini tidak menyimpang dari batasan masalah tersebut, maka selanjutnya penulis mengemukakan permasalahan yang membutuhkan pembahasan lebih lanjut. Pokok-pokok masalah tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II di SD Negeri Brokoh Wonotunggal Batang?
2. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II di SD Negeri Brokoh Wonotunggal Batang?
3. Bagaimana dampak penerapan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II di SD Negeri Brokoh Wonotunggal Batang?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi penerapan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II di SD Negeri Brokoh Wonotunggal Batang.
2. Mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II di SD Negeri Brokoh Wonotunggal Batang.
3. Mendeskripsikan dampak penerapan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II di SD Negeri Brokoh Wonotunggal Batang.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan, wacana sumbangsih pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam pengembangan model pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan, referensi dan pedoman bagi para peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan program pengembangan pendidikan karakter anak.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut.

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah acuan bagi guru meningkatkan hasil belajar siswa dalam penerapan metode *card sort* dan memberikan inspirasi terkait dengan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya.

b. Bagi Sekolah

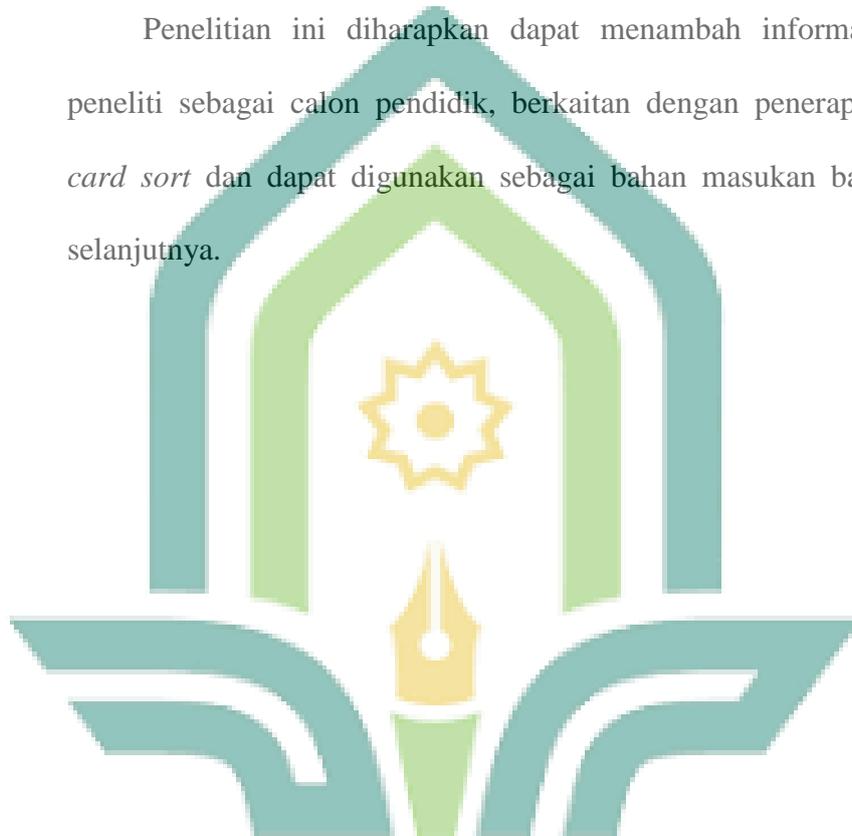
Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, sehingga sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan bagi peserta didik untuk lebih paham dalam materi nama malaikat dan tugasnya.

c. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan agar hasil dan pemahaman peserta didik pada materi nama malaikat dan tugasnya mendapat hasil yang memuaskan dan peserta didik semakin termotivasi untuk belajar.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi kepada peneliti sebagai calon pendidik, berkaitan dengan penerapan metode *card sort* dan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Deskripsi Teoritik

2.1.1 Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Secara etimologi kata metode berasal dari bahasa Yunani yaitu meta yang berarti yang dilalui dan hodos yang berarti jalan, jadi metode bermakna jalan yang harus dilalui. Kemudian secara harfiah, metode adalah cara yang tepat untuk melakukan sesuatu. Sedangkan dalam bahasa Inggris, disebut dengan method dan menjadi term metode dalam bahasa Indonesia. Dalam bahasa Arab, metode disebut dengan tharîqah yang berarti jalan atau cara (Soergada Poerwaktaja, 2019).

Metode sebagai sebuah keputusan yang diambil oleh pendidik dalam mengatur cara pelaksanaan daripada proses pembelajaran atau soal bagaimana teknisnya suatu bahan pelajaran yang akan diberikan pada peserta didik. Oleh karena itu, metode mengajar merupakan sebuah rencana menyeluruh untuk sebuah penyajian materi yang tersusun rapi, baik dari susunan dan urutan materi sesuai dengan ruang lingkup setiap ketentuan yang merupakan asumsi dasar. Hal yang urgen dalam pemilihan metode pembelajaran perlu dikonsolidasikan dengan beberapa komponen lainnya seperti tujuan atau kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai, situasi dan kondisi

lingkungan kelas dan sosial, kemampuan pendidik dan peserta didik, bahan ajar dan sumber ajar, dan sebagainya (B.Suryo Subroto, 2019).

b. Macam-Macam Metode Pembelajaran

Secara umum, metode-metode mengajar yang biasa dipakai pada pembelajaran yang dikemukakan oleh Sudarman Danim, dengan membagi metode, yakni:

- 1) Metode ceramah yaitu proses penyampaian pesan atau informasi dengan jalan mengklarifikasi atau menuturkan materi secara lisan. Metode ini cocok digunakan apabila jumlah peserta didik cukup banyak, pengenalan mata pelajaran baru, peserta didik dapat menerima penjelasan dengan kata-kata, diselingi dengan gambar dan alat visual lainnya, dan seterusnya.
- 2) Metode tugas yakni, materi tambahan yang harus dipenuhi oleh peserta didik.
- 3) Metode Inkuiri (latihan) yakni, proses mempersiapkan kondisi agar peserta didik siap menjawab teka-teki yang diberikan.
- 4) Metode diskusi yakni, proses penyampaian materi dengan feed back atau brainstorming.
- 5) Metode karyawisata yakni, strategi mengajar dengan memperlihatkan secara langsung daerah atau obyek yang berhubungan dengan pelajaran.
- 6) Metode seminar yakni, metode mengajar yang dilakukan secara terbuka.

7) Metode permainan yakni, suatu cara penyajian materi pelajaran melalui berbagai macam bentuk aktivitas permainan untuk menciptakan suasana menyenangkan, serius tetapi santai sehingga siswa akan belajar dengan gembira (Sudarman Danim, 2012).

2.1.2 Metode *Card Sort*

a. Pengertian Metode *Card Sort*

Metode *card sort* yaitu guru menggunakan kartu-kartu yang berisi materi pembelajaran tertentu. Menurut Asis dan Ika yang menyatakan bahwa metode *card sort* itu bagian dari pembelajaran kooperatif yang mana peserta didik bergerak secara aktif dan dinamis mencari pasangan-pasangan kartu (Erma Nur Hanifah, 2018).

Metode pembelajaran *Card Sort* dengan teknik permainan diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami pelajaran dan memahami klasifikasi dari materi tersebut. Melalui permainan kartu akan menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran, sebab dalam penerapan metode pembelajaran *Card Sort* guru hanya berperan sebagai fasilitator yang memfasilitasi siswanya dalam pembelajaran, sementara siswa belajar secara aktif dengan fasilitas dan arahan dari guru, sehingga yang aktif disini bukan guru melainkan siswa itu sendiri yang harus aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran aktif metode *Card Sort* merupakan pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa, dimana dalam pembelajaran ini setiap siswa diberi kartu indeks yang berisi informasi tentang materi yang

akan dibahas, kemudian siswa mengelompok sesuai dengan kartu indeks yang dimilikinya. Setelah itu siswa mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang materi.

Tujuan dari metode belajar menggunakan *card sort* adalah untuk meningkatkan daya ingat terhadap materi yang telah dipelajari oleh siswa dan salah satu cara untuk membangkitkan motivasi belajar bagi peserta didik. Setiap metode pembelajaran memiliki langkah-langkah dalam penggunaannya, begitupun dengan metode *card sort*. Metode pembelajaran *Card Sort* ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek atau mereview ilmu yang telah diberikan sebelumnya mengulangi informasi.

Berdasarkan pandangan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa metode *Card Sort* adalah cara penyajian materi pelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan media kartu yang dipilah-pilah berdasarkan kategori materi pelajaran. Dalam metode ini, setiap siswa diberi kartu yang berisi informasi tentang mata pelajaran untuk kemudian disusun berdasarkan kategori yang telah digunakan oleh guru.

b. Langkah-langkah Penggunaan Metode *Card Sort*

Langkah-langkah dalam menggunakan metode *card sort* sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan kartu berisi tentang materi pokok sesuai mata pelajaran.
- 2) Seluruh kartu diacak atau dikocok agar tercampur.
- 3) Bagikan kartu kepada peserta didik dan pastikan masing-masing memperoleh satu.
- 4) Perintahkan peserta didik bergerak mencari kartu indeksinya dengan mencocokkan kepada siswa sekelasnya.
- 5) Setelah kartu indeks beserta kartu rinciannya ketemu, perintahkan masing-masing membentuk kelompok dan menempelkan hasilnya di papan secara urut.
- 6) Lakukan koreksi bersama setelah semua kelompok menempelkan hasilnya.
- 7) Berikan apresiasi setiap hasil kerja peserta didik
- 8) Lakukan penyimpulan dan tindak lanjut (Arlina, 2023).

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas mengenai langkah-langkah pelaksanaan metode *Card Sort* dapat dipahami bahwa pada intinya pelaksanaan metode *Card Sort* dalam pembelajaran tidak terlepas dari upaya meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran melalui permainan kartu. Adanya ragam variasi dari langkah-langkah pelaksanaan metode *Card Sort* seperti telah dikemukakan di atas dapat menjadi alternatif yang dapat dipilih dan diterapkan oleh guru dengan mempertimbangkan relevansi materi, tujuan, dan juga tingkat perkembangan peserta didik

c. Kelebihan Metode *Card Sort*

Kelebihan pembelajaran dengan penerapan metode *card sort* sebagai berikut:

- 1) Peserta didik lebih mudah menangkap materi.
- 2) Peserta didik lebih antusias dalam pembelajaran
- 3) Siswa dapat mengungkapkan pandangan yang berbeda sesuai dengan apa yang dimilikinya.
- 4) Sosialisasi antar peserta didik lebih terbangun
- 5) Membantu menggairahkan peserta didik yang merasa jenuh atau lelah terhadap pembelajaran yang telah diberikan.
- 6) Menumbuhkan motivasi belajar peserta didik dan membina peserta didik untuk bekerjasama.
- 7) Memotivasi siswa untuk berlomba dalam meningkatkan keaktifan belajar.
- 8) Waktu yang digunakan sangat efektif dan efisien.
- 9) Guru dapat mengetahui karakter siswa yang variatif, sehingga dapat menggunakan metode *card sort* dengan mudah (Sihhabudin, 2014).

d. Kelemahan Metode *Card Sort*

Metode *card sort* juga mempunyai kelemahan dalam penerapan metode *card sort*. Kelemahan pembelajaran dengan metode *card sort* sebagai berikut:

- 1) Banyak menyita waktu terutama menyiapkan metode pembelajaran aktif tipe pemilihan kartu.
- 2) Ruang kelas menjadi gaduh
- 3) Membutuhkan persiapan dalam membuat permainan kartu sebelum kegiatan pembelajaran berlaku.
- 4) Adanya kemungkinan terjadi penyimpangan-penyimpangan perhatian siswa, terutama apabila terjadi jawaban yang menarik perhatiannya, padahal bukan tujuan yang diinginkan dalam arti terjadi penyimpangan-penyimpangan dari pokok persoalan semula (Nurhaedah, 2021).

e. Faktor Penghambat dan Pendukung

Faktor penghambat dan pendukung pada dasarnya selalu ditemui oleh para guru dan siswa dalam proses pembelajaran, tidak terkecuali pada penerapan metode *Card Sort*.

Faktor Penghambat yang dihadapi guru dalam penerapan Metode *Card Sort*:

- 1) Guru kurang menguasai metode yang akan diterapkan
- 2) Guru terhambat dengan aktivitas siswa yang sulit diatur dan harus mengulang-ulang penjelasan tentang metode *Card Sort* agar siswa paham.
- 3) Dalam pengaplikasian metode *Card Sort* di kelas rendah belum dinilai cukup efektif karena kondisi kelas yang sulit dikontrol

Faktor Penghambat yang dihadapi siswa dalam penerapan metode *Card Sort*:

- 1) Siswa sulit memahami maksud yang disampaikan oleh pendidik mengenai metode *Card Sort*.
- 2) Siswa sulit untuk mengontrol diri atau menyesuaikan diri dalam proses pembelajaran.

Sedangkan, Faktor Pendukung yang dihadapi guru dalam penerapan metode *Card Sort* :

- 1) Guru dapat lebih mudah dalam menyampaikan materi dan memberikan daya tarik tersendiri kepada siswa.
- 2) Menambah dukungan diri untuk berinovasi lebih dalam proses pembelajaran.

Faktor Pendukung yang dihadapi siswa dalam penerapan metode *Card Sort* :

- 1) Metode yang tidak tergolong monoton dapat menarik siswa dan menambah minat belajar selama proses pembelajaran.
- 2) Siswa lebih mudah mengingat materi yang disampaikan guru karena pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi para siswa.

2.1.3 Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Nama Malaikat dan Tugasnya

a. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Nama Malaikat dan Tugasnya.

Kedudukan mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam kurikulum nasional di sekolah dasar adalah sebagai mata pelajaran yang wajib diikuti oleh semua peserta didik. Pelajaran pendidikan agama Islam selama ini menghasilkan lulusan yang kognitif relatif baik berupa nilai hasil belajar yang secara formal relatif baik pula. Tingkat sekolah dasar dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam dimulai dengan materi yang rendah yaitu dengan mengenal nama malaikat dan tugasnya. Malaikat merupakan makhluk Allah yang tugasnya adalah menjalankan kewajiban yang diberikan langsung oleh Allah (Umi Musya'adah, 2018).

b. Keistimewaan Sifat-Sifat Malaikat

Berikut ini keistimewaan Sifat-Sifat yang dimiliki oleh malaikat yaitu:

- 1) Malaikat tidak memiliki hawa nafsu
- 2) Malaikat tidak memiliki jenis kelamin
- 3) Malaikat tidak pernah makan, minum dan tidur
- 4) Malaikat tidak pernah berbohong
- 5) Malaikat tidak pernah merasa letih

- 6) Malaikat selalu patuh dan taat menjalankan segala perintah Allah SWT dan tidak pernah melanggar serta mendurhakainya (Mulyana Abdullah, 2018).

c. Nama Malaikat dan Tugasnya

Ada 10 malaikat yang memiliki tugasnya berbagai macam sebagai berikut:

- 1) Malaikat Jibril, bertugas menyampaikan Wahyu
- 2) Malaikat mikail, tugasnya diberi tanggung jawab perihal urusan rezeki, makanan hingga hujan.
- 3) Malaikat Israfil, ditugaskan untuk meniup sangkakala sesuai perintahnya.
- 4) Malaikat Izrail, bertugas mencabut nyawa atau ruh makhluk
- 5) Malaikat Munkar, tugasnya menjaga dan menanyai di alam kubur.
- 6) Malaikat nakir, tugasnya juga menjaga dan menanyai di alam kubur.
- 7) Malaikat raqib, tugasnya mencatat amal baik manusia.
- 8) Malaikat atid, tugasnya mencatat amal buruk manusia.
- 9) Malaikat Malik, adalah penjaga pintu neraka.
- 10) Malaikat Ridwan, tugasnya penjaga pintu surga (Friska Mokoagow, 2022).

d. Hikmah Mempelajari Nama Malaikat dan Tugasnya

Setelah mempelajari materi nama malaikat dan tugasnya. Berikut hikmah dalam mempelajari nama malaikat dan tugasnya yaitu:

- 1) Mendorong kita untuk selalu berbuat amal yang baik.
- 2) Mendidik kita untuk berhati-hati dan teliti dalam berbuat.
- 3) Kita dapat meniru dan mengikuti sifat-sifat malaikat yang selalu patuh dengan perintah Allah.
- 4) Menambah keimanan dan ketaqwaan kita kepada Allah
- 5) Motivasi belajar peserta didik

2.1.4 Motivasi belajar peserta didik

a. Pengertian motivasi belajar peserta didik

Keberhasilan siswa dapat ditentukan oleh motivasi yang dimilikinya. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung prestasinya akan tinggi. Sebaliknya, jika motivasi belajarnya rendah maka akan prestasinya rendah pula.

Motivasi belajar merupakan suatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan (Sunarti Rahman, 2012). Motivasi belajar bersifat tidak tetap, terkadang meningkat dan terkadang menurun. Motivasi belajar sebaiknya tetap stabil pada tingkat yang baik, dengan ini memerlukan upaya-upaya dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Upaya-upaya dalam meningkatkan

motivasi belajar peserta didik diantaranya menggairahkan siswa dalam belajar, memberikan harapan yang realistis, dan memberikan pengarahan.

Motivasi dapat memberikan arah bagi peserta didik dalam memenuhi kebutuhan dan tujuan yang telah ditentukan. Peserta didik akan lebih mudah menentukan tujuan untuk apa dia belajar dengan motivasi. Motivasi juga mendorong peserta didik untuk melakukan usaha atau mencapai prestasi. Pendidik juga harus dapat mengembangkan dan memanfaatkan motivasi peserta didik terutama motivasinya dalam belajar, seperti menghargai semua yang dilakukan peserta didik, merancang kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, memanfaatkan pengalaman peserta didik dan memberikan peserta didik seluas-luasnya untuk berkreasi dan berinovasi. Dalam kegiatan pembelajaran, motivasi ini sangat diperlukan terutama di saat peserta didik belajar sendiri. Peserta didik yang memiliki motivasi intrinsik dalam belajar, akan mampu belajar sendiri tanpa disuruh oleh pendidik, orang tua, keluarga ataupun orang-orang yang ada di sekitarnya. Motivasi intrinsik akan memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran karena peserta didik menyenangi dan mencintai kegiatan belajar tersebut.

b. Ciri-ciri siswa yang bermotivasi tinggi untuk meningkatkan motivasi belajar

Siswa yang memiliki motivasi tinggi memiliki beberapa ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas
- 2) Tidak cepat putus asa
- 3) Lebih senang kerja mandiri
- 4) Dapat mempertahankan pendapatnya
- 5) Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakininya (Siti Suprihatin, 2015).

c. Ciri-ciri siswa yang bermotivasi rendah

Selain siswa yang bermotivasi tinggi, ada pula siswa yang bermotivasi rendah sebagai berikut:

- 1) Kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran
- 2) Selalu menunda mengerjakan tugas
- 3) Mudah menyerah untuk memecahkan soal-soal pelajaran
- 4) Tidak fokus dalam pembelajaran
- 5) Menganggap pelajaran tidak penting.

2.2 Kajian Penelitian yang Relevan

Sebuah penelitian ilmiah ini dibutuhkan penelitian sebelumnya untuk dijadikan sebuah acuan. Adanya penelitian relevan diharapkan hasil dari penelitian ini lebih baik daripada penelitian sebelumnya. Peneliti mengambil judul "Penerapan Metode *Card Sort* Pada Materi Nama Malaikat dan Tugasnya

Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas II di SD Negeri Brokoh Wonotunggal Batang". Berikut ini beberapa hasil penelitian yang relevan yang dijadikan bahan telaah bagi peneliti.

Pertama, naskah publikasi ilmiah karya Muh Syahrul Sarea (2023) yang berjudul "Penerapan Metode *Card Sort* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII SMP Negeri 2 Palakka." Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), hasil penelitian ini penerapan metode *card sort* sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Palakka. Hal ini sejalan dengan data peningkatan motivasi belajar siswa mengalami peningkatan pada tiap siklusnya. Indikator yang diukur oleh peneliti terkait dengan motivasi belajar adalah ketekunan belajar, minat dan perhatian siswa, serta kemandirian belajar. Motivasi siswa mengalami peningkatan pada indikator ketekunan belajar siswa dari aspek kehadiran siswa sebanyak 20%. Selanjutnya motivasi siswa mengalami peningkatan pada indikator kebiasaan mengikuti proses pembelajaran sebanyak 45%. Sedangkan dari aspek semangat mengikuti proses pembelajaran terdapat peningkatan sebanyak 45%. Dan motivasi siswa mengalami peningkatan pada indikator kemandirian belajar dari aspek percaya diri sebanyak 40%. Persamaan penelitian Muh Syahrul Sarea dengan penulis teliti adalah meneliti objek kajian yang sama yaitu penerapan metode *card sort* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Perbedaan pendekatan dan jenis penelitian yaitu penelitian Muh Syahrul Sarea menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), sedangkan

penulis menggunakan studi lapangan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Palakka, sedangkan penelitian penulis menggunakan subjek siswa kelas II SD Negeri Brokoh (Muh Syahrul Sarea, 2023).

Kedua, naskah publikasi ilmiah karya Jurifah Amani (2022) yang berjudul "Penerapan Metode Card Sort dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII A MTS NW Samawa Sumbawa Besar." Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A MTS NW samawa sumbawa besar yang memiliki jumlah siswa 30 peserta didik. Hasil penelitian Jurifah Amani yaitu penerapan metode card sort yang dilakukan pada mata pelajaran fiqih kelas VII A MTS NW samawa sumbawa besar mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa. Persamaan penelitian Jurifah Amani dengan penelitian yang penulis teliti pada objek penelitian yaitu membahas penerapan metode *card sort* dalam meningkatkan minat belajar siswa, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian Jurifah Amani menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), sedangkan penulis menggunakan studi lapangan. Subjek penelitian tersebut adalah siswa kelas VII A MTS NW samawa sumbawa besar sedangkan subjek penelitian penulis adalah subjek siswa kelas II di SD Negeri Brokoh (Jurifah Amani, 2022).

Ketiga, penelitian Grammar Al Haddar (2017) yang berjudul "Penerapan Metode *Card Sort* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial" yang bertujuan mengetahui penerapan metode card sort dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada

mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dilihat dari proses pelaksanaannya pada kegiatan belajar mengajar yakni di awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran dan di akhir proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *card sort* dapat motivasi belajar siswa hal ini terlihat dari beberapa hal berikut siswa menjadi lebih terampil dalam sosialnya, interaksi, kerjasama, dan keberanian dalam mengungkapkan pendapat. Proses belajar mengajar, siswa lebih menikmati proses pembelajaran hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang aktif bertanya kepada teman-teman maupun guru, penerapan metode *card sort* dapat membuat siswa menjadi lebih mandiri dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu objek penelitian membahas penerapan metode *card sort* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sedangkan perbedaannya yaitu subjek penelitian tersebut siswa kelas IV pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial sedangkan subjek penelitian penulis adalah siswa kelas II pada materi nama malaikat dan tugasnya (Grammar Al Haddar, 2017).

Keempat, penelitian Rani Angelina (2023) yang berjudul "Penerapan Metode Card Sort untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V MI Al-Ikhwan Pekanbaru." Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara siswa melalui metode card sort pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MI Al-Ikhwan Pekanbaru. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah penerapan metode card sort sedangkan perbedaannya

yaitu jenis penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), sedangkan jenis penelitian yang digunakan penulis adalah jenis penelitian studi lapangan (Rani Angelina, 2023).

Kelima, penelitian Deska Ayufitriani (2023) yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran *Card Sort* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Muatan Ilmu Pengetahuan Alam Kelas II Sekolah Dasar Negeri 161 Pekanbaru." Tujuan penelitian pembelajaran *card sort* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada muatan Ilmu Pengetahuan Alam Kelas II Sekolah Dasar Negeri 161 Pekanbaru yang dilaksanakan menunjukkan adanya peningkatan. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah penggunaan metode *card sort* sedangkan perbedaannya yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) sedangkan penelitian penulis yaitu penelitian kualitatif studi lapangan. Penelitian milik Deska Ayufitriani pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (Deska Ayufitriani, 2023) sedangkan penelitian penulis pada materi nama malaikat dan tugasnya siswa kelas II di SD Negeri Brokoh Wonotunggal Batang.

Keenam, naskah publikasi ilmiah karya H. Mukhtar (2020) yang berjudul "Penerapan Metode *Card Sort* dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 9 Bujung Tangaya Kabupaten Pangkep". Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 9 Bujung Tangaya Kabupaten Tangkep. Hasil penelitian H. Mukhtar yaitu penerapan metode *card sort* dalam meningkatkan minat belajar pendidikan agama islam peserta didik kelas IV SD Negeri Bujung

Tangaya Kabupaten Pangkep peserta didik memberikan pengaruh yang sangat signifikan dan bernilai positif. Dengan penggunaan metode card sort peserta didik mulai aktif dan ikut berpartisipasi, tidak merasa bosan, serta mengetahui dan menemukan konsep baru selama proses pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) berlangsung. Persamaan penelitian H.Mukhtar dengan penelitian penulis yang diteliti pada objek penelitian yaitu membahas penerapan metode *card sort* untuk meningkatkan minat belajar siswa sedangkan perbedaannya yaitu penelitian H.Mukhtar menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) (H.Mukhtar, 2020), sedangkan penulis menggunakan penelitian studi lapangan. Subjek penelitian tersebut adalah siswa kelas IV SD Negeri 9 Bujung sedangkan subjek penelitian penulis adalah subjek penelitian penulis adalah subjek siswa kelas II di SD Negeri Brokoh.

Ketujuh, naskah publikasi ilmiah karya Indra Indrawan (2023) yang berjudul "Penerapan Strategi *Card Sort* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Materi Perjuangan Para Pahlawan". Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Cileutik Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang. Hasil penelitian Indra Indrawan yaitu penerapan strategi card sort dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas IV SDN Cileutik Kecamatan Tanjungsari kabupaten Sumedang pada pembelajaran IPS materi perjuangan para pahlawan. Persamaan penelitian Indra Indrawan dengan penelitian penulis yang teliti pada objek penelitian yaitu membahas penerapan strategi card sort untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sedangkan perbedaannya yaitu

penelitian Indra Indrawan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) sedangkan penulis menggunakan penelitian studi lapangan. Subjek penelitian tersebut adalah siswa kelas IV SDN Cileutik Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang (Indra Indrawan, 2023), sedangkan subjek penelitian penulis adalah subjek kelas II di SD Negeri Brokoh.

2.3 Kerangka Berpikir

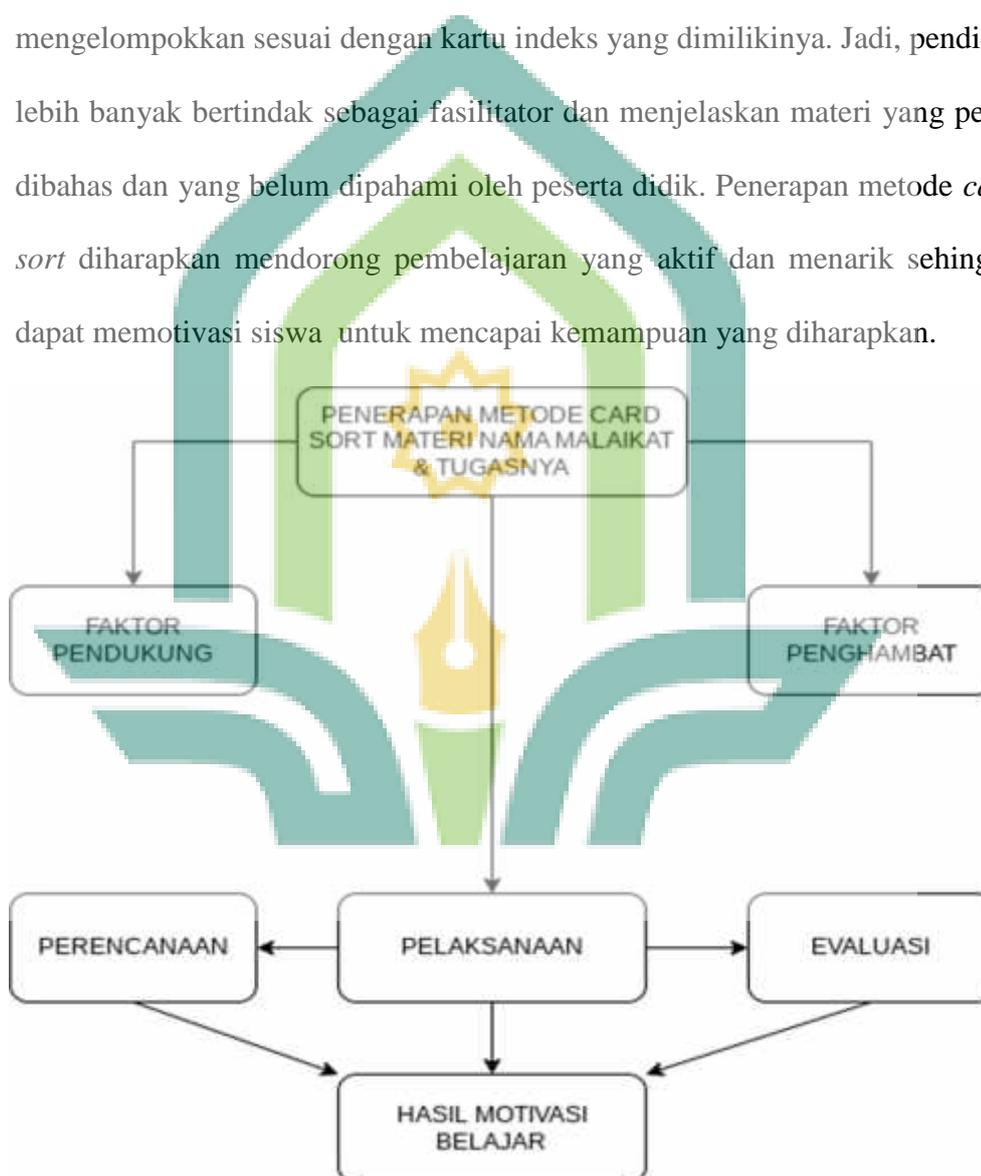
Proses pembelajaran yang aktif perlu menentukan metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran yang digunakan pada dasarnya berfungsi sebagai bimbingan agar siswa belajar. Setiap metode pembelajaran mempunyai keunggulan dan kelemahan. Metode pembelajaran adalah metode yang berkaitan dengan perencanaan secara menyeluruh untuk menyajikan materi pelajaran secara runtut dan teratur.

Persoalan peserta didik yang jenuh dengan pembelajaran, maka perlu upaya dalam mengatasi persoalan tersebut. Salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar pada tingkat sekolah dasar dapat menerapkan metode pembelajaran yang menarik untuk peserta didik (Billy Nurdianto, 2012).

Salah satu pembelajaran yang dianggap sesuai untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri Brokoh yaitu dengan melakukan penerapan metode *card sort* yang dapat mendorong siswa agar tidak jenuh dalam proses pembelajaran dan meningkatkan motivasi belajar serta paham dengan materi yang diajarkan. Pembelajaran menggunakan metode *card sort* yang sesuai dengan materi yang diharapkan materi dapat diterima dengan baik

oleh peserta didik, sehingga mampu mengingat dan memahami materi yang disampaikan saat proses pembelajaran secara langsung.

Metode *card sort* merupakan pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa, dimana dalam pembelajaran ini setiap siswa diberi kartu indeks yang berisi informasi tentang materi yang akan dibahas, kemudian siswa mengelompokkan sesuai dengan kartu indeks yang dimilikinya. Jadi, pendidik lebih banyak bertindak sebagai fasilitator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas dan yang belum dipahami oleh peserta didik. Penerapan metode *card sort* diharapkan mendorong pembelajaran yang aktif dan menarik sehingga dapat memotivasi siswa untuk mencapai kemampuan yang diharapkan.



Bagan 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hasil dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi penerapan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya di SD Negeri Brokoh Wonotunggal Batang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu dimana penelitian yang dilaksanakan secara sistematis untuk mengambil data lapangan. Penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif merupakan suatu metode yang melukiskan, mendeskripsikan serta memaparkan apa adanya kejadian objek yang diteliti berdasarkan situasi dan kondisi ketika penelitian itu dilakukan (R.Anisya Dwi Septiani, 2022).

Penelitian dalam pendekatan kualitatif terkait dengan penerapan metode *card sort* materi nama malaikat dan tugasnya di SD Negeri Brokoh Wonotunggal Batang maka perlu menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan penelitian di SD Negeri Brokoh Wonotunggal Batang pada pelaksanaanya peneliti akan melakukan observasi terkait pada penerapan metode *card sort* materi nama malaikat dan tugasnya serta melakukan wawancara kepada kepala sekolah maupun guru mapel PAI di SD Negeri Brokoh Wonotunggal Batang.

Desain penelitian yang digunakan ini merupakan langkah-langkah yang diterapkan dalam melakukan penelitian untuk mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan dan dicapai oleh peneliti. Desain penelitian pada penelitian ini yaitu, pada langkah awal peneliti akan menyusun instrument penelitian yaitu berupa instrument wawancara terkait penerapan metode *card sort* materi nama malaikat dan tugasnya di SD Negeri Brokoh Wonotunggal Batang. Langkah kedua, hasil dari instrument wawancara tersebut kemudian analisis dengan menggunakan teori menurut Milles dan Huberman dengan melalui beberapa tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan (Moleong, 2010). Menurut Sugiyono, Batasan dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus, yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum. Fokus dalam penelitian kualitatif yang sesungguhnya adalah ketika peneliti telah melaksanakan penjelajah umum. Pemilihan fokus penelitian dibutuhkan, agar mampu memahami secara lebih luas dan mendalam. Kriteria dalam fokus penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Harus berupa fenomena yang hanya bisa dijelaskan dan tidak bisa diukur.
2. Harus fenomena aktual dan teramati oleh peneliti saat berada di lapangan.
3. Tidak memerlukan pembuktian interdependensi (Mekar Dwi Anggreini, 2013).

Adanya kriteria fokus penelitian membantu peneliti untuk menyusun daftar pertanyaan penelitian agar bisa mengarahkan pada terlaksananya kegiatan penelitian tersebut. Fokus penelitian dalam sebuah penelitian, biasanya terdiri atas beberapa pertanyaan yang diajukan. Fokus penelitian yang akan diteliti yaitu terhadap penerapan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II di SD Negeri Brokoh Wonotunggal Batang.

3.3 Data dan Sumber Data

Data di dalam penelitian merupakan factor yang sangat penting. Karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Oleh karena itu, data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

3.3.1 Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang berasal dari sumber asli atau pertama secara langsung tidak melalui perantara (Umi Narimawati, 2008). Jadi data primer dilakukan untuk menjawab pertanyaan peneliti. Penelitian ini, penulis mengumpulkan data primer melalui wawancara siswa kelas II, dan guru mapel PAI kelas II di SD Negeri Brokoh Wonotunggal Batang untuk mendapatkan data mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam penerapan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II di SD Negeri Brokoh Wonotunggal Batang.

3.3.2 Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data suatu penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat pihak lain) (Sugiyono, 2008). Data sekunder berupa wawancara kepala sekolah dan bukti catatan atau laporan yang telah tersusun dari arsip documenter. Sumber data sekunder dalam penelitian ini, berupa sejarah berdirinya, visi dan misi, keadaan guru dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana, daftar hasil belajar, modul ajar, dan referensi kepustakaan yang relevan dalam penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data merupakan bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Penentuan metode pengumpulan data juga harus relevan dengan masalah penelitian dan karakteristik sumber data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tiga acara yaitu:

3.4.1 Observasi

Teknik pengumpulan data secara observasi adalah salah satu kegiatan ilmiah yang mendasarkan fakta-fakta lapangan dengan melihat apa yang ada atau pengamatan secara sistematis yang menjadi fokus dalam penelitian (Hasyim Hasanah, 2016). Teknik pengumpulan data dengan observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai penerapan metode *card sort* pada materi nama

malaikat dan tugasnya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II di SD Negeri Brokoh Wonotunggal Batang.

3.4.2 Wawancara

Teknik pengumpulan data secara wawancara merupakan interaksi antara dua orang atau lebih dengan melakukan tanya jawab secara lisan dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara juga pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan (Imami Nur Rachmawati, 2007). Peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, faktor penghambat, serta faktor pendukung dalam penerapan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II di SD Negeri Brokoh Wonotunggal Batang.

3.4.3 Dokumentasi

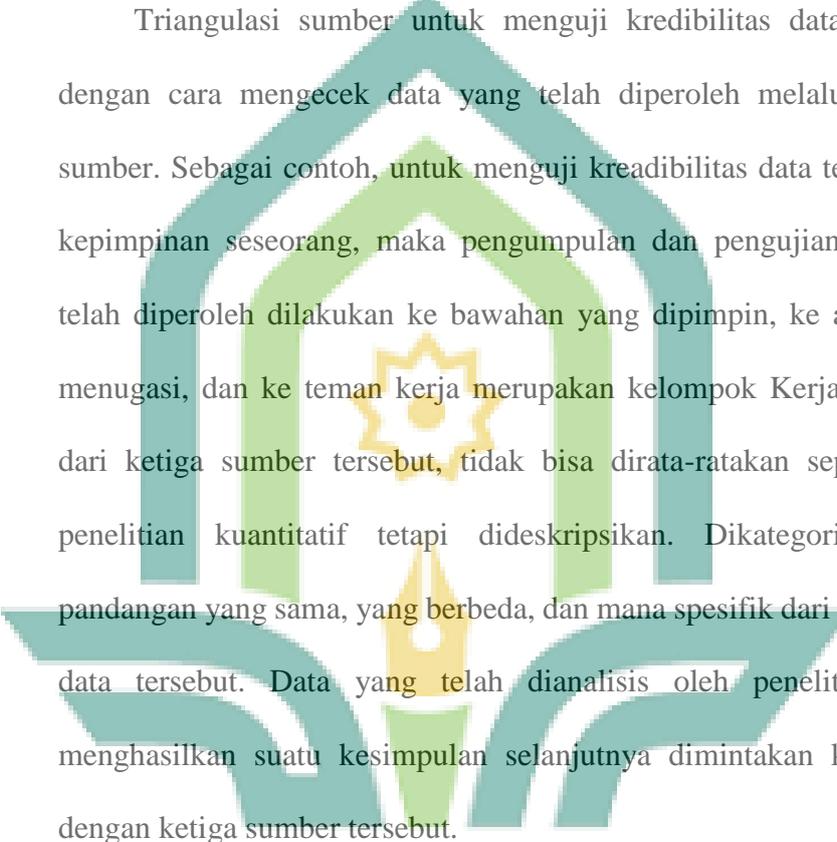
Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan cara membaca dokumen-dokumen dan bahan-bahan tulisan lainnya. Teknik pengumpulan data secara dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data berupa modul ajar dan lainnya serta dokumen-dokumen yang mendukung dalam penelitian ini.

3.5 Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat di

pertanggungjawabkan. Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan proses pengumpulan data dengan teknik triangulasi data (Sugiyono, 2015). Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu dengan penjelasan sebagai berikut:

3.5.1 Triangulasi Sumber



Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja merupakan kelompok Kerjasama. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif tetapi dideskripsikan. Dikategorikan mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan ketiga sumber tersebut.

3.5.2 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut

kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3.5.3 Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel. Maka dari itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Triangulasi juga dapat dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data (Moh. Miftachul Choiri, 2019).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik keabsahan data triangulasi sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber seperti hasil wawancara, observasi dan dokumen. Triangulasi sumber juga dapat didefinisikan teknik yang menggali kebenaran suatu informasi melalui berbagai metode dan sumber perolehan data, dengan melalui teknik pengumpulan data wawancara dan observasi (Umar Sidiq, 2019).

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan setelah proses pengumpulan data. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman menyebutkan bahwa analisis data selama pengumpulan data membawa peneliti mondar-mandir antara berpikir tentang data yang ada dan mengembangkan strategi untuk mengumpulkan data baru yaitu terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan sebagai berikut:

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah pemusatan, pemilihan fokus penelitian, dan penyederhanaan data yang ada dilapangan. Reduksi data berjalan secara terus menerus. Reduksi data merupakan bagian dari analisis dengan menggolongkan, menajamkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak perlu secara mengorganisasikan data hingga dapat menarik kesimpulan kesimpulan. Penelitian ini, data yang diperoleh banyak jadi peneliti harus memilah dan memilih data yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data setelah mencari data, peneliti bisa memilih data yang digunakan dengan memfokuskan penelitian pada rumusan masalah dalam penelitian yaitu penerapan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II di SD Negeri Brokoh Wonotunggal Batang.

3.6.2 Penyajian Data

Peneliti menyajikan data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang disajikan dengan baik akan mempermudah untuk dilakukannya analisis data kualitatif yang valid berupa grafik, matriks, jaringan atau deskriptif. Menurut Miles dan Huberman (2014), yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut. Maka pada penelitian ini data yang sudah direduksi, selanjutnya peneliti menyajikan data dalam bentuk deskripsi untuk menjelaskan mengenai penerapan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II di SD Negeri Brokoh Wonotunggal Batang.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan awal, yang bisa berubah jika data yang dikumpulkan tidak memberikan hasil yang konklusif. Pada penelitian ini rumusan masalah yang sudah dibuat, selanjutnya akan terjawab melalui penarikan kesimpulan ini, walaupun belum tentu rumusan masalah akan terjawab karena pada penelitian kualitatif, masalah masih bersifat sementara dan

dapat berkembang atau bahkan berubah ketika peneliti melakukan penelitian ke lapangan secara langsung (Sirajuddin Saleh, 2017).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Profil SD Negeri Brokoh Wonotunggal Batang

a. Gambaran Umum SD Negeri Brokoh Wonotunggal Batang

Awal sejarah berdirinya SD Negeri Brokoh Wonotunggal Batang berdiri sejak tahun 1968 tetapi ditetapkan pada tahun 1985. Pada tahun 1985 SD Negeri Brokoh berkantor di desa brokoh dukuh sipandak kecamatan wonotunggal kabupaten batang. Awal mula berdirinya SD Negeri Brokoh Wonotunggal Batang, merupakan bentuk pengembangan tingkat satuan pendidikan dengan bermula berdirinya Taman Kanak-Kanak Tunas Harapan Brokoh (TK) dan kemudian berdirilah SD Negeri Brokoh (Sulaiman, 2024).

Perkembangan masa ke masa. SD Negeri Brokoh mempunyai lahan seluas 1,810 m² Sarana dan prasarana cukup memadai di SD Negeri Brokoh, seiring berjalannya waktu perkembangan tenaga pendidik secara jumlah dari masa ke masa mulai menambah banyak tenaga pendidikan (Sulaiman, 2024). Bukti dari respon hubungan dengan masyarakat, bahwa SD Negeri Brokoh Wonotunggal Batang merupakan pendidikan yang baik dan cukup mampu untuk bersaing dengan tingkat satuan pendidikan sekolah dasar lainnya, dengan adanya bukti bahwa setiap tahunnya calon peserta didik baru mengalami kenaikan, bahkan pada tahun 2023 peserta didik yang

berlulusan dari SD Negeri Brokoh memperoleh nilai terbaik (Sulaiman, 2024)

Kurikulum yang diterapkan di SD Negeri Brokoh sudah sesuai dengan pemerintah dan arahan dinas pendidikan kebudayaan Kabupaten Batang. Pada kelas 1 sampai kelas 5 sekarang ini menggunakan kurikulum merdeka belajar sedangkan kelas 6 menggunakan kurikulum 2013 akan tetapi bahwa sudah ada wacana kelas 6 tahun ini akan diganti dengan kurikulum merdeka belajar (Sulaiman, 2024).

Nama Sekolah : SD Negeri Brokoh

Status Sekolah : Negeri

Tahun Berdiri : 1985

NPSN : 20323169

Alamat : Jl. Desa Brokoh Dk.Sipandak Wonotunggal

Desa/Kelurahan : Brokoh

Kecamatan : Wonotunggal

Kabupaten : Batang

Provinsi : Jawa Tengah

Kode Pos : 51253

No.SK.Pendirian : 421.2/021/1/27/85

b. Lokasi Sekolah

SD Negeri Brokoh berlokasi di Desa Brokoh Dukuh Sipandak Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang. Secara tingkat satuan pendidikan sudah masuk di wilayah pendidikan Kabupaten Batang. Lokasi SD Negeri Brokoh berada di dalam area perkampungan, jadi dibandingkan dengan sekolah lain itu, wilayahnya kurang strategis. Sekolah ini mudah dijangkau karena lokasinya yang berada di perkampungan tetapi tidak jauh dari area jalan raya (Sulaiman, 2024).

c. Visi, Misi SD Negeri Brokoh Wonotunggal Batang

1) Visi

Terwujudnya peserta didik beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak Mulia, Kreatif, Berprestasi, dan Peduli pada Lingkungannya.

2) Misi

- a) Menumbuhkembangkan nilai-nilai ajaran agama peserta didik dalam pembentukan karakter dan akhlak mulia.
- b) Mengembangkan potensi kecerdasan peserta didik agar dapat bernalar kritis, kreatif, mandiri melalui pembelajaran yang kreatif, inspiratif dan partisipatif.
- c) Mengembangkan wawasan kebangsaan dengan mengedepankan semangat bergotong royong dan berkebinekaan tunggal.

- d) Mengembangkan model-model pembelajaran inovatif agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- e) Menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman dan kondusif dengan metode belajar yang menyenangkan bagi peserta didik.
- f) Menumbuhkembangkan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan sekitar.

d. Tujuan Sekolah SD Negeri Brokoh Wonotunggal Batang

Mempersiapkan generasi yang berdisiplin tinggi dan selalu berupaya mencapai kemampuan yang terbaik, sehingga memiliki ketrampilan, kecakapan hidup, percaya diri, berguna bagi nusa, bangsa dan agama.

e. Data Guru dan Karyawan

Tabel 4.1
Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Nama Ketenagakerjaan	Jumlah	Keterangan
1	Guru Kelas	6	-
2	Guru PAI	1	-
6	TU Bendhara Sekolah	1	-
7	TU Administrasi dan Op	1	-
8	Dapodik	1	-
9	Penjaga	1	-

f. Data Siswa

Tabel 4.2
Data Jumlah Siswa SD Negeri Brokoh
Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan
1	I	10	5	15	
2	II	10	13	23	
3	III	6	13	19	
4	IV	11	8	19	
5	V	8	6	14	
6	VI	8	14	22	
	Jumlah	53	59	112	

g. Kegiatan Sarana dan Prasarana

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana
SD Negeri Brokoh Wonotunggal Batang

Nama Sarana dan Prasarana	Ada	Tidak Ada
Ruang Belajar	Ada	
Ruang Kantor dan Guru	Ada	
Ruang Komputer	Ada	
Ruang Serbaguna		Tidak Ada
Ruang Perpustakaan	Ada	
Ruang UKS	Ada	
Ruang Laboratorium		Tidak Ada
Kamar Mandi	Ada	
Lapangan Upacara	Ada	
Mushola	Ada	

4.1.2 Penerapan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II di SD Negeri Brokoh Wonotunggal Batang.

a. Perencanaan

Penerapan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya merupakan kegiatan pembelajaran yang digagas oleh guru mapel PAI yang mana mempunyai perencanaan tujuan untuk menumbuhkan sikap aktif terhadap siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini didukung oleh pendapat Ibu Tika:

“Adanya penerapan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya karena permasalahan siswa yang jenuh pada saat pembelajaran berlangsung, kemudian dari permasalahan tersebut saya menerapkanlah sebuah metode *card sort* yang bertujuan untuk menumbuhkan sikap aktif terhadap siswa” (Tika, 2024).

Sebelum melaksanakan metode dalam pembelajaran maka, perlu adanya perencanaan untuk melakukan pelaksanaan metode tersebut. Pada tahap perencanaan metode *card sort* guru mapel PAI menentukan materi pembelajaran sesuai dengan tingkatan kelasnya, menyesuaikan kurikulum, mempersiapkan soal *card sort*, dan menyiapkan video. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Tika:

“Saya melakukan persiapan dalam penerapan metode *card sort* tersebut menyesuaikan materi tingkatan kelas II sesuai dengan kurikulum merdeka belajar yang diterapkan di SD Negeri Brokoh kemudian saya menyiapkan soal *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya serta menyiapkan video yang akan ditampilkan terkait dengan materi tersebut” (Tika, 2024).

Hal ini juga diungkapkan oleh Bapak Sulaiman sebagai kepala sekolah:

“Kurikulum yang diterapkan di SD Negeri Brokoh yaitu kurikulum merdeka, yang mana sudah dilaksanakan di kelas 1 sampai 5 berbeda dengan kelas 6 yang masih menerapkan kurikulum 2013” (Sulaiman 2024).

Pada penerapan kurikulum juga ditemukannya kendala yaitu siswa menjadi bingung dan materinya semakin sulit untuk dipahami. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Sulaiman sebagai kepala sekolah:

“Kurikulum yang diterapkan di SD Negeri Brokoh juga ditemukan ada kendala yaitu adanya penyesuaian diri dengan materinya yang makin sulit dan harus ada buku-bukunya yang lengkap serta siswanya menjadi bingung” (Sulaiman, 2024).

b. Pelaksanaan

Pada pelaksanaan pembelajaran PAI di kelas II pada ruang lingkup materi nama malaikat dan tugasnya sudah difokuskan dengan tingkatan level kelas dan sesuai kurikulum yang sudah diterapkan. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Tika:

“Untuk ruang lingkup pembelajaran PAI kelas II pada materi nama malaikat dan tugasnya sudah saya fokuskan sesuai dengan tingkatan kelas dan kurikulum yang diterapkan di sekolah dan lebih mempermudah dalam penyampaian kepada siswa serta mudah dipahami oleh siswa”(Tika, 2024).

Berdasarkan observasi lapangan yang dilakukan oleh penulis pada pelaksanaan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya dilaksanakan pada proses kegiatan belajar mengajar secara langsung yang dilakukan oleh guru mapel PAI dalam penyampaian materi nama malaikat dan tugasnya dengan menggunakan metode *card sort*.

Pada penerapan metode *card sort* materi nama malaikat dan tugasnya guru mapel PAI di SD Negeri Brokoh pastinya mempunyai beberapa tahapan pada proses pelaksanaan metode tersebut. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Tika :

“saya melakukan tahapan dengan mengelompokkan siswanya terlebih dahulu, kemudian memperlihatkan video atau lagu materi nama malaikat dan tugasnya, kemudian saya memberikan nama malaikat dan tugasnya, dan kemudian siswa diminta untuk mencocokkan nama malaikat dan tugasnya dengan teman kelompoknya”(Tika,2024).

Pada tahap pelaksanaan guru juga mempunyai cara dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa dengan penerapan metode *card sort* yaitu memberikan lagu terkait dengan materi nama malaikat dan tugasnya. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Tika:

“Saya dalam memberikan motivasi belajar siswa terkait dengan metode *card sort* yaitu agar siswanya tidak jenuh dengan memberikan lagu atau ice breaking terkait pada materi nama malaikat dan tugasnya” (Tika, 2024).

Berdasarkan observasi lapangan yang dilakukan penulis pada pelaksanaan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya, adanya cakupan materi nama malaikat dan tugasnya pada metode *card sort* sudah sesuai dengan tingkat pemahaman siswa kelas II (Observasi 2024).

c. Evaluasi

Penerapan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa juga meningkatkan

pemahaman materi tersebut dengan diberikan lembar kerja setelah melakukan metode *card sort*. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Tika:

“Penerapan metode *card sort* yang saya lakukan setelah melaksanakan materi tersebut saya memberikan lembar kerja kepada setiap kelompok untuk menuliskan 2 malaikat dan tugasnya kemudian salah satu dari kelompok tersebut maju ke depan untuk mempresentasikan hasilnya” (Tika, 2024).

Pada penyampaian mata pelajaran PAI materi nama malaikat dan tugasnya kelas II sudah mengaitkan dengan kehidupan sehari hari. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Tika:

“Saya dalam menyampaikan materi nama malaikat dan tugasnya sudah mengaitkan dengan kehidupan sehari hari”(Tika, 2024).

4.1.3 Faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II di SD Negeri Brokoh Wonotunggal Batang.

a. Faktor penghambat

Faktor penghambat dalam penerapan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya di kelas II yaitu :

- 1) Beberapa siswa kurang paham dalam penggunaan metode *card sort* tersebut.
- 2) Siswa terkadang lupa dengan materi nama malaikat dan tugasnya.
- 3) Siswa sering terkait penggunaan metode *card sort*.
- 4) Ruang kelas menjadi gaduh

Hal ini diungkapkan oleh Ibu Tika:

“Faktor penghambat dalam metode *card sort* tersebut ada beberapa siswa kelas II kurang paham mengenai penggunaan metode *card sort* dengan sering bertanya tanya meskipun sudah dijelaskan secara detail, dalam penggunaan metode *card sort* ada beberapa siswa yang lupa dengan materinya seperti mencocokkan mana nama malaikat dan tugasnya”(Tika, 2024).

Hal ini diungkapkan juga oleh Ainun siswa kelas II:

“Kesulitan saat pembelajaran dengan metode *card sort* saya sering bertanya tanya pada saat saya belum paham”(Ainun, 2024).

b. Faktor pendukung

Faktor pendukung dalam penerapan metode *card sort* yaitu:

- 1) adanya video atau lagu yang dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Gambar di *card sort* dapat menarik perhatian siswa.
- 3) Siswa lebih antusias bertanya kepada guru, saat pembelajaran berlangsung dengan adanya bantuan *card sort*

Hal ini diungkapkan oleh Ibu Tika:

“Faktor yang menjadi pendukung dalam penerapan metode *card sort* itu dengan memperlihatkan video atau lagu pada saat penyampaian materi nama malaikat dan tugasnya berlangsung, siswa lebih tertarik adanya gambar di *card sort* serta siswa lebih aktif bertanya kepada guru atau teman lainnya”(Tika, 2024).

4.1.4 Dampak penerapan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II di SD Negeri Brokoh Wonotunggal Batang.

Berdasarkan observasi lapangan yang dilakukan penulis pada penerapan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya, adanya tindak lanjut dari guru dengan mengoreksi hasil siswa dari pengerjaan metode *card sort* dan memberikan feedback kepada siswa (Observasi 2024).

Berdasarkan observasi lapangan yang dilakukan penulis pada dampak penerapan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya, adanya hasil evaluasi materi tersebut baik dan dapat di pahami oleh siswa dalam penerapan metode tersebut (Observasi 2024).

Hasil evaluasi siswa pada materi nama malaikat dan tugasnya dengan adanya metode *card sort* yaitu siswa lebih paham dan aktif dalam mencocokkan nama malaikat dan tugasnya. Hal ini didukung oleh Ibu Tika:

“Pada hasil evaluasi siswa pada materi tersebut dengan metode *card sort* siswa lebih paham dengan mencocokkan nama malaikat dan tugasnya dan mendapatkan hasil yang meningkat”(Tika, 2024).

Pada hasil evaluasi dari Ibu Tika yaitu adanya dampak penerapan dari metode *card sort* kepada siswa kelas II yaitu lebih mudah dalam penyampaian materi dan lebih mudah dipahami oleh siswa (Tika, 2024).

Dampak adanya penerapan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa

kelas II serta meningkatkan antusias siswa dalam metode tersebut. Hal ini di dukung oleh Ibu Tika:

“Pada penerapan metode *card sort* yang saya lakukan pada materi nama malaikat dan tugasnya membuat antusias siswa dalam metode tersebut saat pembelajaran berlangsung”(Tika, 2024).

Dampak dari penerapan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya juga diketahuinya hasil dari adanya metode *card sort* yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta dapat meningkatkan daya ingat siswa. Hal ini di ungkapkan oleh Ibu Tika:

“Penerapan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya bukan hanya meningkatkan motivasi belajar siswa tetapi juga meningkatkan daya ingat siswa karena dalam materi nama malaikat dan tugasnya siswa bisa membedakan nama malaikat dan tugasnya”(Tika, 2024).

Peran penting dalam meningkatkan kualitas belajar siswa dengan adanya dampak penerapan metode *card sort*. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Tika:

“Saya dalam meningkatkan kualitas belajar siswa dengan penerapan metode *card sort* yang saya lakukan”(Tika, 2024).

Pada penerapan metode *card sort* materi nama malaikat dan tugasnya juga mempunyai dampak dalam meningkatkan ketertarikan dengan adanya penggunaan metode tersebut lebih menarik, karena adanya suatu penerapan metode pada saat pembelajaran dapat menarik perhatian siswa.

Hal ini diungkapkan oleh Ibu Tika:

“Tingkat ketertarikan pada penerapan metode *card sort* materi nama malaikat dan tugasnya di kelas II siswa tertarik dengan menggunakan metode tersebut karena itu merupakan sesuatu hal yang baru”(Tika, 2024).

Hal ini diungkapkan juga oleh Ibu Tika:

“Pada penerapan metode *card sort* yang saya lakukan pada materi nama malaikat dan tugasnya juga bisa menarik perhatian siswa karena siswa penasaran dengan metode tersebut”(Tika, 2024).

Dampak penerapan metode *card sort* juga dapat mengembangkan keaktifan belajar siswa di kelas II SD Negeri Brokoh Wonotunggal Batang. Hal ini di dukung oleh Ibu Tika:

“Saya dalam mengembangkan belajar siswa dengan metode *card sort* yang saya terapkan di kelas II menjadikan siswa lebih aktif dan penasaran karena sesuatu hal yang baru serta bisa menghafalkan nama malaikat dan tugasnya” (Tika, 2024).

Pada penerapan metode *card sort* juga mempunyai kegiatan tindak lanjut kepada siswa yang dilakukan oleh guru setelah menerapkan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya di kelas II dengan membimbing anak yang belum paham terkait dengan metode pada materi tersebut.

Hal ini diungkapkan oleh Ibu Tika:

“Setelah menerapkan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya di kelas II kegiatan tindak lanjut yang saya lakukan apabila ada anak yang belum paham dalam materi tersebut saya bimbing setelah selesai pembelajaran agar anak bisa paham dalam menentukan nama malaikat dan tugasnya”(Tika, 2024).

Dampak penerapan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya yang disampaikan oleh guru mapel PAI tersebut siswa merasa senang karena merupakan sesuatu hal yang baru yang belum diketahui. Hal ini didukung oleh siswa Ainun kelas II:

“Adanya penerapan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya siswa merasa senang dan tertarik karena merupakan sesuatu hal yang baru” (Ainun, 2024).

Materi nama malaikat dan tugasnya yang disampaikan oleh guru mapel PAI dengan metode *card sort* juga mempunyai dampak dengan siswa dapat memahami materi yang disampaikannya.

Hal ini diungkapkan oleh siswa Ainun:

“Materi nama malaikat dan tugasnya yang disampaikan dengan metode *card sort* dapat saya pahami” (Ainun, 2024).

Hubungan pada materi nama malaikat dan tugasnya terhadap motivasi belajar juga mempunyai keterkaitan dengan adanya penggunaan metode *card sort* di kelas II serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Tika:

“Pada materi malaikat dan tugasnya sudah menghubungkan motivasi belajar dan dalam penggunaannya metode *card sort* itu yang diterapkan di kelas II dan sudah sudah meningkatkan motivasi belajar siswa” (Tika, 2024).

Berdasarkan observasi lapangan yang dilakukan penulis pada pelaksanaan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya adanya hubungan antar siswa dengan siswa lainnya sangat baik karena dengan adanya dampak penerapan metode tersebut dapat membuat siswa saling bekerja sama dan saling berkomunikasi dengan teman lainnya.

Berdasarkan observasi lapangan yang dilakukan penulis pada pelaksanaan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya, adanya hubungan siswa dengan guru membuat komunikasi lebih aktif bertanya terkait dengan penggunaan metode tersebut.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Analisis Penerapan Metode *Card Sort* Pada Materi Nama Malaikat dan Tugasnya Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas II di SD Negeri Brokoh Wonotunggal Batang

Penerapan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya merupakan metode yang diterapkan di kelas II SD Negeri Brokoh Wonotunggal Batang. Penerapan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya sudah relevan dengan teori penerapan, (Rahman, 2017) yaitu penerapan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya mempunyai suatu tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Tujuan penerapan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya yang disampaikan oleh Ibu Tika juga sudah relevan dengan teori metode *card sort* (Hanifah, 2018) yaitu untuk menumbuhkan sikap aktif terhadap siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan meningkatkan daya ingat terhadap materi yang telah dipelajari oleh siswa serta membangkitkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan pemaparan hasil analisis peneliti yang diperoleh beberapa penerapan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya yang sudah relevan yaitu:

a. Analisis Perencanaan dalam Menggunakan Metode *Card Sort*

Hasil analisis peneliti berdasarkan hasil penelitian penerapan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya mempunyai perencanaan, yaitu:

- 1) Guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang diterapkan yaitu materi nama malaikat dan tugasnya.
- 2) Guru menyiapkan kartu *card sort* sesuai dengan materi nama malaikat dan tugasnya.
- 3) Guru membagi siswa untuk berkelompok.
- 4) Kemudian guru menyiapkan alat proyektor untuk memperlihatkan video atau lagu terkait dengan materi nama malaikat dan tugasnya.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Arlina (2023) yaitu pada tahapan perencanaan mengadakan sebuah langkah-langkah dalam menerapkan metode *card sort* yaitu adanya tahapan persiapan guru dalam menyiapkan metode *card sort* sesuai dengan materinya, membagikan *card sort* kepada siswa secara acak (Arlina,2023).

Berdasarkan pemaparan hasil analisis perencanaan dalam penggunaan metode *card sort* yaitu guru pada tahap perencanaan guru mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan pembelajaran PAI

agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pada tahap perencanaan guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan tingkatan kelasnya dan kurikulum, guru membuat *card sort* yang berisi materi nama malaikan dan tugasnya.

b. Analisis Pelaksanaan dalam Menggunakan Metode *Card Sort*

Hasil analisis peneliti berdasarkan hasil penelitian penerapan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya mempunyai pelaksanaan dalam menggunakan metode *card sort*, yaitu:

- 1) Guru mengelompokkan siswanya terlebih dahulu.
- 2) Guru memperlihatkan video atau lagu materi nama malaikat dan tugasnya.

Guru memperlihatkan video materi nama malaikat dan tugasnya sebelum pelaksanaan metode *card sort* yang bertujuan sebagai penguatan materi tersebut.

- 3) Guru memberikan kartu *card sort* kepada siswa

Guru membagi beberapa kelompok, serta membagi *card sort* dengan materi nama malaikat dan tugasnya secara acak tiap kelompoknya.

- 4) Siswa diminta guru untuk mencocokkan nama malaikat dan tugasnya dengan teman kelompoknya.

5) Setelah kartu *card sort* sudah sesuai dengan nama malaikat dan tugasnya siswa diminta untuk mempresentasikan hasilnya didepan kelas.

Hal ini dibuktikan oleh penelitian Hafidh Nur Fauzi (2022) yaitu pada pelaksanaan metode *card sort* dalam pembelajaran akan menuntun siswa agar termotivasi belajar, sebab pada dasarnya siswa akan belajar jika mempunyai pengarahan dari guru (Fauzi,2022).

Berdasarkan pemaparan hasil analisis penelitian pelaksanaan penggunaan metode *card sort* yaitu adanya langkah-langkah pada penggunaan metode *card sort* adanya tahap persiapan guru memperlihatkan video materi nama malaikat dan tugasnya, guru membagikan *card sort* kepada siswa sesuai dengan kelompok.

c. Analisis Evaluasi dalam Menggunakan Metode *Card Sort*

Hasil analisis peneliti berdasarkan hasil penelitian penerapan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya mempunyai evaluasi pada pelaksanaan metode *card sort* yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kephahaman siswa pada materi nama malaikat dan tugasnya. Pada tahap evaluasi guru memberikan lembar kerja kepada setiap kelompok untuk menuliskan 2 malaikat dan tugasnya kemudian salah satu dari kelompok tersebut maju ke depan untuk mempresentasikan hasilnya.

Hal ini didukung oleh penelitian H.Mukhtar (2020) yaitu pada tahap evaluasi peserta didik memberikan pengaruh yang sangat

signifikan dan bernilai positif setelah mengerjakan tindak lanjut dari guru, dengan penggunaan metode *card sort* peserta didik dapat aktif serta berpartisipasi dalam pembelajaran (Mukhtar,2020).

Berdasarkan pemaparan hasil analisis evaluasi penggunaan metode *card sort* yaitu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti yang berkaitan dengan materi nama malaikat dan tugasnya yang telah disampaikan oleh guru. Pada tahap evaluasi adanya kegiatan tindak lanjut dari guru, dengan memberikan evaluasi kepada siswa yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa pada materi nama malaikat dan tugasnya.

4.2.2 Analisis Faktor Penghambat dan Pendukung Dalam Penerapan Metode *Card Sort* Pada Materi Nama Malaikat dan Tugasnya Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas II di SD Negeri Brokoh

Penerapan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya juga mempunyai faktor penghambat yaitu adanya beberapa siswa yang kurang paham dalam penggunaan metode *card sort* tersebut. Adapun faktor pendukung dalam penerapan metode *card sort* tersebut yaitu dapat menarik perhatian siswa dengan adanya menampilkan video atau lagu dalam penerapan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya.

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian diperoleh beberapa penerapan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya yang sudah relevan, yaitu:

a. Analisis Faktor Penghambat Metode *Card Sort*

Hasil analisis peneliti berdasarkan hasil penelitian penerapan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya mempunyai faktor penghambat metode *card sort* yaitu :

- 1) Siswa kelas II yang kurang paham mengenai penggunaan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya

Dengan terbuktinya siswa sering bertanya kepada guru meskipun sudah dijelaskan secara detail mengenai penggunaan metode *card sort*.

- 2) Siswa lupa dengan materi pembelajaran

Pada saat pembelajaran siswa lupa saat kegiatan mencocokkan *card sort* sesuai dengan nama malaikat dan tugasnya, karena siswa lebih focus terhadap *card sort* itu sendiri.

- 3) Siswa sering bertanya terkait penggunaan *card sort*

Pada saat penerapan metode *card sort* siswa kurang paham terkait penggunaan metode tersebut, menjadikan siswa bertanya kepada guru.

Hal ini sesuai dengan penelitian Nurhaedah (2021) yaitu penerapan *card sort* juga mempunyai kelemahan yaitu banyak

menyita waktu pembelajaran, siswa yang kurang paham pada pelaksanaannya (Nurhaedah,2021).

Berdasarkan hasil analisis penelitian faktor penghambat metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya yaitu beberapa siswa kurang paham terkait penggunaan metode *card sort*, serta beberapa siswa sering lupa dengan materi nama malaikat dan tugasnya.

b. Analisis Faktor Pendukung Metode *Card Sort*

Hasil analisis peneliti berdasarkan hasil penelitian penerapan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya mempunyai faktor pendukung yaitu :

1) Video atau lagu saat proses pembelajaran

Guru memperlihatkan video atau lagu terkait materi nama malaikat dan tugasnya, sehingga dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.

2) Gambar di *card sort* dapat menarik perhatian siswa.

Penerapan *card sort* dapat menarik perhatian siswa, dengan adanya gambar maupun tulisan yang menarik pada *card sort* tersebut, sehingga dapat menarik perhatian siswa.

3) Siswa lebih antusias bertanya kepada guru

Pada saat pembelajaran berlangsung siswa aktif bertanya kepada guru terkait mencocokkan materi nama malaikat dan tugasnya dengan adanya bantuan *card sort*.

Hal ini didukung oleh penelitian Santra Budi (2021) yaitu metode *card sort* menjadikan siswa bersemangat dalam mencocokkan *card sort* dapat menarik perhatian siswa dalam pembelajaran sehingga hasil evaluasi pembelajaran siswa dapat meningkat sesuai target (Budi,2021).

Berdasarkan hasil analisis penelitian faktor pendukung metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya yaitu adanya penampilan video maupun lagu pada saat proses pembelajaran serta adanya siswa yang antusias bertanya kepada guru dan tidak membuat siswa bosan pada saat proses pembelajaran.

4.2.3 Analisis Dampak Penerapan Metode *Card Sort* Pada Materi Nama Malaikat dan Tugasnya Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas II di SD Negeri Brokoh Wonotunggal Batang

Pada penerapan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya mempunyai kegiatan tindak lanjut dari guru dengan mengoreksi hasil siswa dari pengerjaan metode *card sort* serta memberikan feedback kepada siswa. Dampak penerapan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya juga mendapatkan hasil yang baik dan materi dapat dipahami oleh siswa serta dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian diperoleh beberapa dampak penerapan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya yang sudah relevan dengan teori motivasi belajar (rahman

2012), yaitu penerapan metode *card sort* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan mendorong siswa dalam meningkatkan daya ingat materi nama malaikat dan tugasnya, serta memberikan siswa pembelajaran yang menyenangkan dengan adanya metode *card sort*.

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian diperoleh beberapa dampak penerapan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya yang sudah relevan, yaitu:

a. Analisis Kelebihan Metode Card Sort

Hasil analisis peneliti berdasarkan hasil penelitian dampak penerapan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya yaitu:

- 1) Penerapan metode *card sort* menjadikan siswa lebih paham dengan mencocokkan nama malaikat dan tugasnya.

Dampak penerapan metode *card sort* dapat menjadikan siswa paham dengan materi nama malaikat dan tugasnya, dengan adanya gambar yang sesuai pada *card sort* tersebut.

- 2) Metode *card sort* membuat antusias siswa dalam metode tersebut saat pembelajaran langsung.

Dampak penerapan metode *card sort* dapat menjadikan siswa antusias bertanya kepada guru maupun siswa lainnya terkait materi nama malaikan dan tugasnya.

- 3) Penerapan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya dapat meningkatkan motivasi belajar dan dapat meningkatkan daya ingat siswa.

Dampak penerapan metode *card sort* menjadikan siswa mengingat materi dengan mencocokkan gambar pada nama malaikat dan tugasnya.

- 4) Menjadikan siswa tidak jenuh atau bosan dengan diterapkannya metode *card sort* dan siswa lebih aktif.

Dampak penerapan metode *card sort* menjadikan pembelajaran tidak membosankan serta lebih menarik perhatian siswa.

- 5) Siswa tertarik dengan menggunakan metode *card sort* karena merupakan sesuatu hal yang baru.

Metode *card sort* termasuk hal yang baru karena baru diterapkan pada saat kelas II pada materi pembelajaran nama malaikat dan tugasnya.

Hal ini sesuai dengan penelitian Billy Nurdianto (2020) yaitu dapat meningkatkan keaktifan siswa saat penerapan metode *card sort*, siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru dengan baik, serta menambah keaktifan siswa pada saat proses penerapan metode *card sort* (Nurdianto,2020). Hal ini juga didukung oleh penelitian Siti Khasana (2023) dampak adanya penerapan metode *card sort* yaitu dapat membuat peserta didik lebih senang karena belajar sambil

bermain, membuat peserta didik tidak merasa tegang dengan adanya penerapan metode *card sort* tersebut.

Berdasarkan hasil analisis penelitian dampak kelebihan penerapan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, meningkatkan pemahaman materi nama malaikat dan tugasnya, serta meningkatkan antusias siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

b. Analisis Kelemahan Metode Card Sort

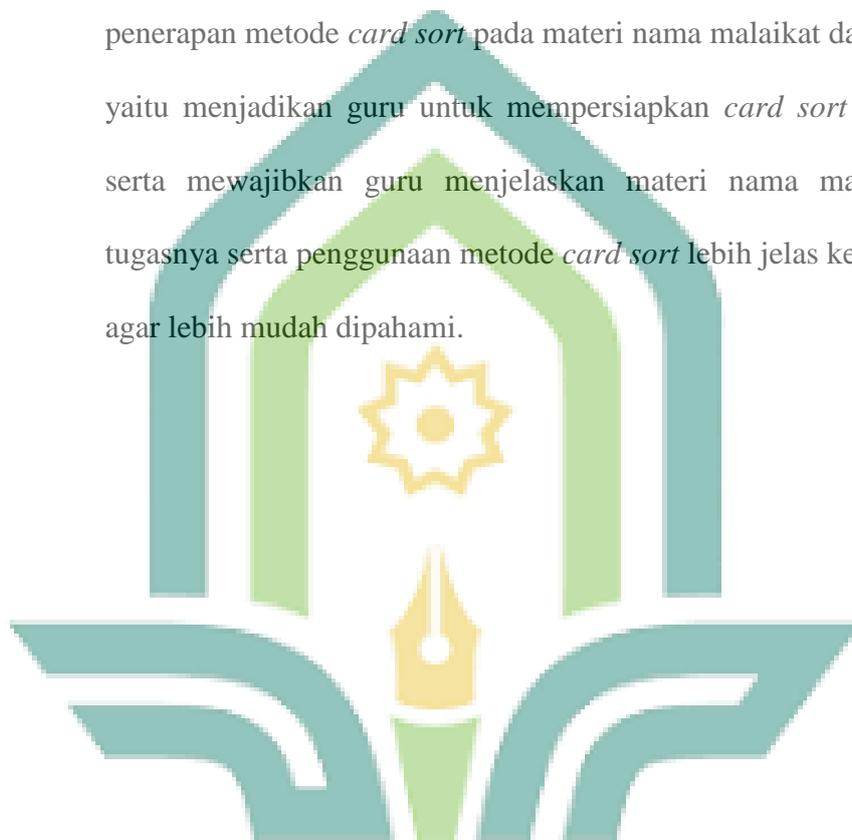
Hasil analisis peneliti berdasarkan hasil penelitian dampak penerapan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya yaitu:

- 1) Membutuhkan persiapan dalam membuat metode dengan kartu *card sort*.
- 2) Ruang kelas menjadi ribut atau gaduh.
- 3) Pada saat menjelaskan dengan penerapan metode *card sort*, guru harus lebih detail saat menjelaskan materi nama malaikat dan tugasnya serta penggunaan metode *card sort* agar siswa lebih paham pada saat pelaksanaan.
- 4) Kriteria tindak lanjut siswa ditentukan oleh kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran, maka metode *card sort* akan sulit di implementasikan oleh guru

Hal ini sesuai dengan penelitian Lilis Fitriyani (2020) yaitu dampak penerapan metode *card sort* juga mempunyai kelemahan

yaitu adanya kemungkinan terjadinya penyimpangan dari tujuan perencanaan pembelajara, karena perhatian siswa teralihkan oleh metode *card sort* yang menjadikan siswa tidak focus dengan penyampaian materi pembelajaran (Fitriyani,2020).

Berdasarkan hasil analisis penelitian dampak kelemahan penerapan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya yaitu menjadikan guru untuk mempersiapkan *card sort* lebih jelas serta mewajibkan guru menjelaskan materi nama malaikat dan tugasnya serta penggunaan metode *card sort* lebih jelas kepada siswa agar lebih mudah dipahami.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul penelitian “Penerapan Metode *Card Sort* Pada Materi Nama Malaikat Dan Tugasnya Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas II Di SD Negeri Brokoh”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II di SD Negeri Brokoh Wonotunggal Batang meliputi adanya tujuan dalam penerapan yaitu untuk menumbuhkan sikap aktif terhadap siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Penerapan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya dibagi menjadi tiga yaitu perencanaan dalam menggunakan metode *card sort*, pelaksanaan dalam menggunakan metode *card sort* serta evaluasi dalam menggunakan metode *card sort*. Kegiatan evaluasi yang dilaksanakan dalam metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya siswa lebih paham dalam materi tersebut.
2. Faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II di SD Negeri Brokoh Wonotunggal Batang yaitu faktor penghambatnya beberapa siswa kelas II yang kurang paham mengenai penggunaan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya

dengan sering bertanya tanya meskipun sudah dijelaskan secara detail. Pada penerapan metode *card sort* juga mempunyai faktor pendukung dengan memperlihatkan video atau lagu pada saat penyampaian materi nama malaikat dan tugasnya siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran langsung penerapan metode *card sort*.

3. Dampak penerapan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II di SD Negeri Brokoh Wonotunggal Batang menjadikan siswa lebih paham dengan mencocokkan nama malaikat dan tugasnya, menjadikan siswa tidak jenuh dan bosan serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Penerapan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya juga membutuhkan persiapan dalam membuat metode dengan kartu *card sort*. Pada hasil penerapan metode *card sort* juga dapat mengetahui kelebihan maupun kekurangan dari metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya.

5.2 Saran

Pada bagian akhir skripsi ini, setelah melakukan analisis dan telah menghasilkan kesimpulan, maka dengan rendah hati, penulis memberikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi semua, diantaranya:

1. Bagi pihak lembaga sekolah, perlunya guru atau tenaga pendidik untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih menarik siswa untuk agar dapat menarik perhatian siswa serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Bagi pihak guru kelas PAI yang bersangkutan, perlunya melaksanakan perubahan dalam penggunaan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya agar lebih menarik siswa dan membuat siswa tidak bosan atau jenuh.
3. Bagi siswa harusnya menyadari pentingnya akan penerapan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya, karena dalam penerapan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, meningkatkan motivasi belajar siswa dan agar lebih maksimal dalam mengikuti pembelajaran dengan penerapan metode *card sort* untuk mendapatkan hasil yang bagus serta dari materi nama malaikat dan tugasnya siswa lebih berhati hati dalam berbuat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2018). Meneladani Sifat-Sifat Malaikat Allah Sebagai Bentuk Mengimani Adanya Malaikat. *Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol.16(no.2)*.
- Amani, Jurifah. "Penerapan Metode Card Sort Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII A MTS NW Samawa Sumbawa Besar." *Seminar*.
- Anggraeni, Dwi, Mekar. 2013. "Metodologi Penelitian Kualitatif."
- Arlina. 2023. Metode Pembelajaran Card Sort Pada Mata Pelajaran PAI. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*.
- Awaliyah, Robiatul, Hasan Baharun. 2018. "Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional." *Jurnal Ilmiah, vol. 19, no. 1*.
- Azlinawati. "Penerapan Strategi Card Sort Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 2 Sekolah Dasar Negeri 28 Petani Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis." *Seminar*.
- Baidlowi. 2016. "Peningkatan Kualitas Pembelajaran PAI Melalui Metode Card Sort Pada Siswa Kelas III SD Negeri 3 Baturagung Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan." *Jurnal Refleksi Edukati, vol.6, no.2*.
- Dasopang, Muhammad Darwis. 2017. "Belajar dan Pembelajaran." *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, vol. 03, no. 2*.
- Fakhrurrazi. 2016. "Penerapan Metode Card Sort Dalam Peningkatan Motivasi dan Kemampuan Belajar Siswa Bidang Studi Al Qur'an Hadis Pada Siswa MTS Darul Huda Kota Langsa." *Jurnal Ilmu Pendidikan, vol. 3, no. 2*.
- Fitri, Siti Fadia Nurul. 2021. "Problematisasi Kualitas Pendidikan di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Tambusai, vol. 5, no. 1*.
- Haddar, Gamar Al. 2017. "Penerapan Metode Card Sort Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial." *Jurnal Pendas Mahakam, vol. 2*.
- Hanifah, Erma Nur, Taat Wulandari. 2018. "Upaya Penggunaan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII E SMP Negeri 1 Majalengka." *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan, vol.5, no.1*.
- Hasanah, Hasyim. 2016. "Teknik-Teknik Observasi". *Jurnal At-Taqaddum,vo.8, no.1*.

- Indrawan, Indra. 2023. Penerapan Strategi Card Sort Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Materi Perjuangan Para Pahlawan. *Jurnal Pendidikan*, vol.2, no.1
- Mokoagow, Friska. 2022. Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Pembelajaran Teori Belajar *Behaviorisme* Albert Bandura Pada Mata Pelajaran Agama Islam Dan Budi Pekerti Materi Mengenal Malaikat Allah Kelas V Di SDN 3 Limboto Barat. *Jurnal Citra Pendidikan*, vol.2, no.3.
- Moleong, J, Lexy. 2010. "Metode Penelitian Kualitatif."
- Mukhtar, H. 2020. Penerapan Metode Card Sort Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 9 Bujung Tangaya Kabupaten Pangkep. *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, vol.6, no.1.
- Musya'adah, Umi. 2018. "Peran Penting Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*, vol. 1.
- Narimawati, Umi. 2008. "Metode Penelitian Kualitatif." *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*.
- Nurdiyanto, Billy. 2012. "Penerapan Metode Card Sort Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pelajaran Ekonomi SMA 1 Ledo". *Jurnal Pendidikan*.
- Nurhaedah. 2021. Pengaruh Pembelajaran Aktif Tipe *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD Di Kota Makassar. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, vol. 11, no.3.
- Rachmawati, I, N. 2007. "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif Wawancara." *Jurnal Keperawatan Indonesia*.
- Rahman, Sunarti. 2012. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar".
- Sakti, Bunthas Permana Sakti. "Penerapan Model Card Sort Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Gedangsari Gunungkidul." *Seminar*.
- Salim, Peter. 2002. "Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer." Jakarta: Modern English Perss.
- Septiani, R, Anisya Dwi. 2022. "Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Membaca." *Jurnal Perseda*, vol. 5, no. 2.
- Sidiq, Umar. 2019. "Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan".

- Sugiyono. 2008. "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif".
- Sugiyono. 2015. "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif".
- Sumarsono, Puji. 2020. "Belajar dan Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan*
- Suprihatin, Siti. 2015. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, vol. 3, no. 1.
- Sutikno, Sobry, M. 2020. "Strategi Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan*
- Wahyuni, Sri. 2013. "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Melalui Metode Card Sort Siswa Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Darul Jannah Teluk Air Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun." *Seminar*.
- Wulandari, Amelia Putri. 2023. "Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar." *Journal on Education*, vol. 05, no. 02.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	Bentuk Instrumen	Informasi	Data
1.	Wawancara	Kepala Sekolah SD Negeri Brokoh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah berdirinya SD Negeri Brokoh 2. Keadaan dan kondisi sekolah 3. Fasilitas sekolah 4. Kurikulum di SD Negeri Brokoh
		Penanggung Jawab/Guru Penerapan Metode <i>card sort</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tentang penerapan metode <i>card sort</i> 2. Faktor penghambat dan faktor pendukung penerapan metode <i>card sort</i> 3. Hasil penerapan metode <i>card sort</i>
2.	Observasi	Pelaksanaan Penerapan Metode <i>card sort</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keadaan dan kondisi sekolah 2. Fasilitas sekolah
3.	Dokumentasi	Tata Usaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identitas Lembaga SD Negeri Brokoh 2. Visi, misi sekolah 3. Keadaan guru, karyawan dan data siswa. 4. Sarana dan prasarana sekolah

Lampiran 2

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Lembaga : SD Negeri Brokoh
Informan : Sulaiman, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Hari/Tanggal : Jum'at, 15 Maret 2024
Pukul : 08.00 WIB

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa yang bapak ketahui terkait dengan sejarah di SD Negeri Brokoh?	Awal sejarah berdirinya SD Negeri Brokoh berdiri sejak tahun 1968 tetapi ditetapkan pada tahun 1985. Perkembangan masa ke masa, SD Negeri Brokoh mempunyai lahan seluas 1,810 m2 sarana dan prasarana cukup memadai di SD Negeri Brokoh, seiring berjalannya waktu perkembangan tenaga pendidik secara jumlah dari masa ke masa mulai menambah banyak tenaga pendidikan. Bukti respon hubungan dengan masyarakat, bahwa SD Negeri Brokoh merupakan pendidikan yang baik dan cukup mampu bersaing dengan tingkat satuan pendidikan sekolah dasar lainnya, dengan adanya bukti bahwa setiap tahunnya calon peserta didik baru mengalami kenaikan.
2. Bagaimana keadaan dan kondisi sekolah di SD Negeri Brokoh?	Keadaan sekolah di SD Negeri Brokoh baik dibandingkan dengan pada zaman dulu. Kondisi sekolah yang mulai berkembang dan mendapat dukungan dari masyarakat sekitar.
3. Bagaimana fasilitas sekolah di SD Negeri Brokoh?	Fasilitas yang ada di SD Negeri Brokoh cukup memadai dengan adanya proyektor di dalam ruangan kelas, menjadikan siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran secara langsung.
4. Apa yang digunakan kurikulum di SD Negeri Brokoh?	Kurikulum yang diterapkan di SD Negeri Brokoh sudah sesuai dengan pemerintah dan arahan dinas pendidikan kebudayaan kabupaten Batang. Pada kelas 1 sampai kelas 5 sekarang ini menggunakan kurikulum merdeka belajar sedangkan kelas 6 menggunakan kurikulum 2013 akan tetapi bahwa sudah ada wacana kelas 6 tahun ini akan diganti dengan kurikulum merdeka belajar.
5. Apa saja hambatan yang dialami dalam menggunakan kurikulum tersebut?	Kurikulum yang diterapkan di SD Negeri Brokoh juga ditemukan hambatan atau kendala yaitu adanya penyesuaian diri dengan materinya yang makin sulit dan harus ada buku-bukunya yang lengkap serta siswanya menjadi bingung.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Lembaga : SD Negeri Brokoh
Informan : Rina Kartika Agustina, S.Pd.I
Jabatan : Guru PAI
Hari/Tanggal : Rabu, 13 Maret 2024
Pukul : 11:00 WIB

Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Pemahaman Metode <i>Card Sort</i>	1. Apa yang ibu ketahui terkait dengan metode <i>card sort</i> .	Saya terkait dengan metode <i>card sort</i> yang saya pahami itu metode yang menciptakan kondisi pembelajaran yang bersifat Kerjasama, saling menolong dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan lewat permainan kartu.
	2. Menurut ibu, dalam metode <i>card sort</i> apakah mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas belajar siswa?	Dalam metode <i>card sort</i> itu mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas belajar siswa. Saya dalam meningkatkan kualitas belajar siswa dengan penerapan metode <i>card sort</i> yang saya lakukan.
	3. Apa saja yang ibu lakukan dalam mengembangkan metode <i>card sort</i> untuk meningkatkan belajar siswa?	Saya dalam mengembangkan belajar siswa dengan metode <i>card sort</i> yang saya terapkan di kelas II menjadikan siswa lebih aktif dan penasaran karena sesuatu hal yang baru serta bisa menghafalkan nama malaikat dan tugasnya
Pemahaman penggunaan metode <i>card sort</i>	1. Bagaimana cara ibu dalam mempersiapkan metode <i>card sort</i> pada materi nama malaikat dan tugasnya?	Saya melakukan persiapan dalam penerapan metode <i>card sort</i> tersebut menyesuaikan materi tingkatan kelas II sesuai dengan kurikulum merdeka belajar yang diterapkan di SD Negeri Brokoh kemudian saya menyiapkan soal <i>card sort</i> pada materi nama malaikat dan tugasnya serta menyiapkan video yang akan ditampilkan terkait dengan materi tersebut.

	2. Bagaimana penerapan metode <i>card sort</i> pada mata pelajaran PAI materi nama malaikat dan tugasnya?	Adanya penerapan metode <i>card sort</i> pada materi nama malaikat dan tugasnya karena permasalahan siswa yang jenuh pada saat pembelajaran berlangsung, kemudian dari permasalahan tersebut saya menerapkannya sebuah metode <i>card sort</i> yang bertujuan untuk menumbuhkan sikap aktif terhadap siswa
	3. Apakah dengan adanya metode <i>card sort</i> dapat menarik perhatian siswa?	Sangat menarik, karena siswa belum pernah menggunakan metode tersebut.
	4. Bagaimana tingkat ketertarikan siswa kelas II terhadap penerapan metode <i>card sort</i> materi nama malaikat dan tugasnya?	Tingkat ketertarikan pada penerapan metode <i>card sort</i> materi nama malaikat dan tugasnya di kelas II siswa tertarik dengan menggunakan metode tersebut karena itu merupakan sesuatu hal yang baru.
Pemahaman pelajaran PAI dalam materi nama malaikat dan tugasnya	1. Kurikulum apa yang diterapkan pada mata pelajaran PAI?	Kurikulum yang diterapkan pada mata pelajaran PAI yaitu kurikulum merdeka.
	2. Apakah ruang lingkup pembelajaran PAI pada materi nama malaikat dan tugasnya menjadikan pembelajaran berdiferensiasi?	Untuk ruang lingkup pembelajaran PAI kelas II pada materi nama malaikat dan tugasnya sudah saya fokuskan sesuai dengan tingkatan kelas dan kurikulum yang diterapkan di sekolah dan lebih mempermudah dalam penyampaian kepada siswa serta mudah dipahami oleh siswa.
Pemahaman materi nama malaikat dan tugasnya.	1. Bagaimana cara ibu dalam meningkatkan pemahaman materi nama malaikat dan tugasnya kepada siswa?	Penerapan metode <i>card sort</i> yang saya lakukan setelah melaksanakan materi tersebut saya memberikan lembar kerja kepada setiap kelompok untuk menuliskan 2 malaikat dan tugasnya kemudian salah satu dari kelompok tersebut maju ke depan untuk mempresentasikan hasilnya.
	1. Apa hikmah yang dapat siswa ambil dengan adanya pembelajaran PAI dalam materi nama malaikat dan tugasnya?	Hikmah yang dapat diambil siswa dalam pembelajaran PAI materi nama malaikat dan tugasnya yaitu siswa lebih berhati-hati dalam bertindak atau berperilaku.

Penerapan motivasi belajar terhadap siswa	1. Bagaimana cara ibu dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa?	Saya dalam memberikan motivasi belajar siswa terkait dengan metode <i>card sort</i> yaitu agar siswanya tidak jenuh dengan memberikan lagu atau ice breaking terkait pada materi nama malaikat dan tugasnya.
	2. Apa hubungan materi nama malaikat dan tugasnya terhadap motivasi belajar siswa?	Pada materi nama malaikat dan tugasnya sudah menghubungkan motivasi belajar dan dalam penggunaannya metode <i>card sort</i> itu yang diterapkan di kelas II dan sudah meningkatkan motivasi belajar siswa
	3. Apakah dalam penggunaan metode <i>card sort</i> di kelas II dapat meningkatkan motivasi belajar siswa?	Saya dalam penggunaan metode <i>card sort</i> di kelas II sudah meningkatkan motivasi belajar dengan adanya siswa merasa senang.
Kesiapan penerapan metode <i>card sort</i> pada materi nama malaikat dan tugasnya.	1. Bagaimana cara ibu dalam melaksanakan tahapan penerapan pada metode <i>card sort</i> materi nama malaikat dan tugasnya di kelas II?	Saya melakukan tahapan dengan mengelompokkan siswanya terlebih dahulu, kemudian memperlihatkan video atau lagu materi nama malaikat dan tugasnya, kemudian saya memberikan nama malaikat dan tugasnya, dan kemudian siswa diminta untuk mencocokkan nama malaikat dan tugasnya dengan teman sekelompoknya.
Faktor penghambat pendukung dalam penerapan metode <i>card sort</i>	1. Apa saja hambatan yang dialami oleh ibu dalam menerapkan metode <i>card sort</i> ?	Faktor penghambat dalam metode <i>card sort</i> tersebut ada beberapa siswa kelas II kurang paham mengenai penggunaan metode <i>card sort</i> dengan sering bertanya tanya meskipun sudah dijelaskan secara detail.
	2. Adakah kesulitan yang dialami oleh siswa dalam menggunakan metode <i>card sort</i> ?	Hal yang dialami siswa dalam penggunaan metode <i>card sort</i> ada beberapa siswa yang lupa dengan materinya seperti mencocokkan mana nama malaikat dan tugasnya.
	3. Apakah yang menjadi faktor pendukung dalam penerapan metode <i>card sort</i> ?	Faktor yang menjadi pendukung dalam penerapan metode <i>card sort</i> itu dengan memperlihatkan video atau lagu pada saat penyampaian materi nama malaikat dan tugasnya berlangsung.

Dampak penerapan metode <i>card sort</i> pada materi nama malaikat dan tugasnya	1. Bagaimana evaluasi ibu setelah menerapkan metode <i>card sort</i> kepada siswa kelas II?	Setelah menerapkan metode <i>card sort</i> kepada siswa kelas II lebih mudah dalam penyampaian dan lebih mudah dipahami oleh siswa.
	2. Bagaimana antusias siswa kelas II dalam penerapan metode <i>card sort</i> pada materi nama malaikat dan tugasnya?	Pada penerapan metode <i>card sort</i> yang saya lakukan pada materi nama malaikat dan tugasnya membuat antusias siswa dalam metode tersebut saat pembelajaran langsung.
	3. Menurut ibu, apakah penerapan metode <i>card sort</i> pada materi nama malaikat dan tugasnya dapat meningkatkan daya ingat siswa?	Penerapan metode <i>card sort</i> pada materi nama malaikat dan tugasnya bukan hanya meningkatkan motivasi belajar siswa tetapi juga meningkatkan daya ingat siswa karena dalam materi nama malaikat dan tugasnya siswa bisa membedakan nama malaikat dan tugasnya.
	4. Bagaimana kegiatan tindak lanjut yang dilaksanakan oleh ibu setelah menerapkan metode <i>card sort</i> pada materi nama malaikat dan tugasnya di kelas II ?	Setelah menerapkan metode <i>card sort</i> pada materi nama malaikat dan tugasnya di kelas II kegiatan tindak lanjut yang saya lakukan apabila ada anak yang belum paham dalam materi tersebut saya bombing setelah selesai pembelajaran agar anak bisa paham dalam menentukan nama malaikat dan tugasnya.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Lembaga : SD Negeri Brokoh
Informan : Ainun
Jabatan : Siswa Kelas II
Hari/Tanggal : Kamis, 14 Maret 2024
Pukul : 09.00 WIB

1. Apakah kamu merasa senang dengan pembelajaran yang disampaikan dengan metode *card sort*?

Jawab: Adanya penerapan metode *card sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya saya merasa senang dan tertarik karena merupakan sesuatu hal yang baru.

2. Apakah kamu dapat memahami materi nama malaikat dan tugasnya yang disampaikan oleh guru melalui metode *card sort*?

Jawab: Saya paham materi nama malaikat dan tugasnya yang disampaikan dengan metode *card sort*.

3. Kesulitan apa yang kamu hadapi selama pembelajaran dengan metode *card sort* berlangsung?

Jawab: Kesulitan saat pembelajaran dengan metode *card sort* saya sering bertanya tanya pada saat saya belum paham.

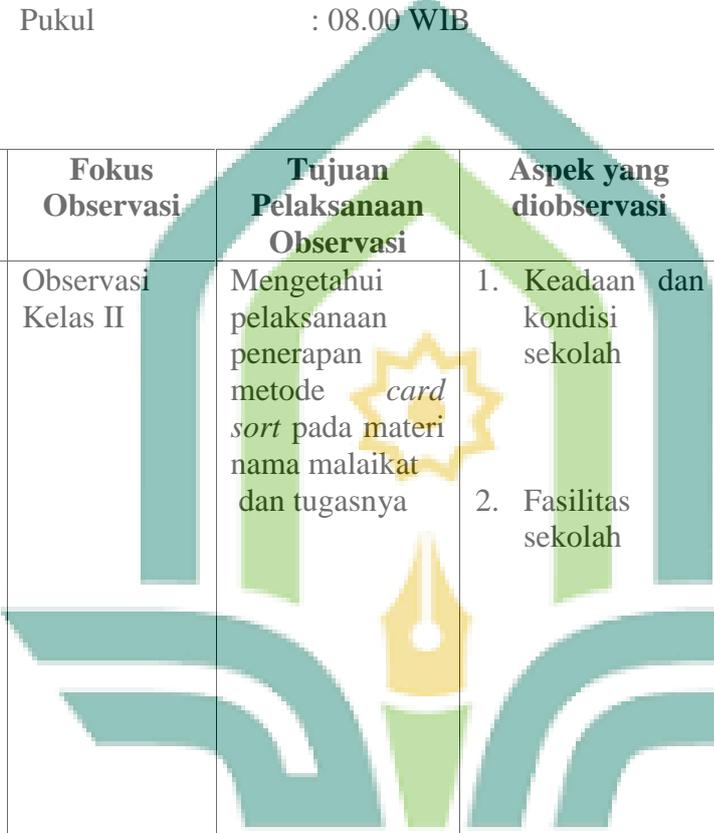
Lampiran 3

TRANSKIP OBSERVASI

Tempat Pelaksanaan : SD Negeri Brokoh

Hari,Tanggal : Rabu, 13 Maret 2024

Pukul : 08.00 WIB

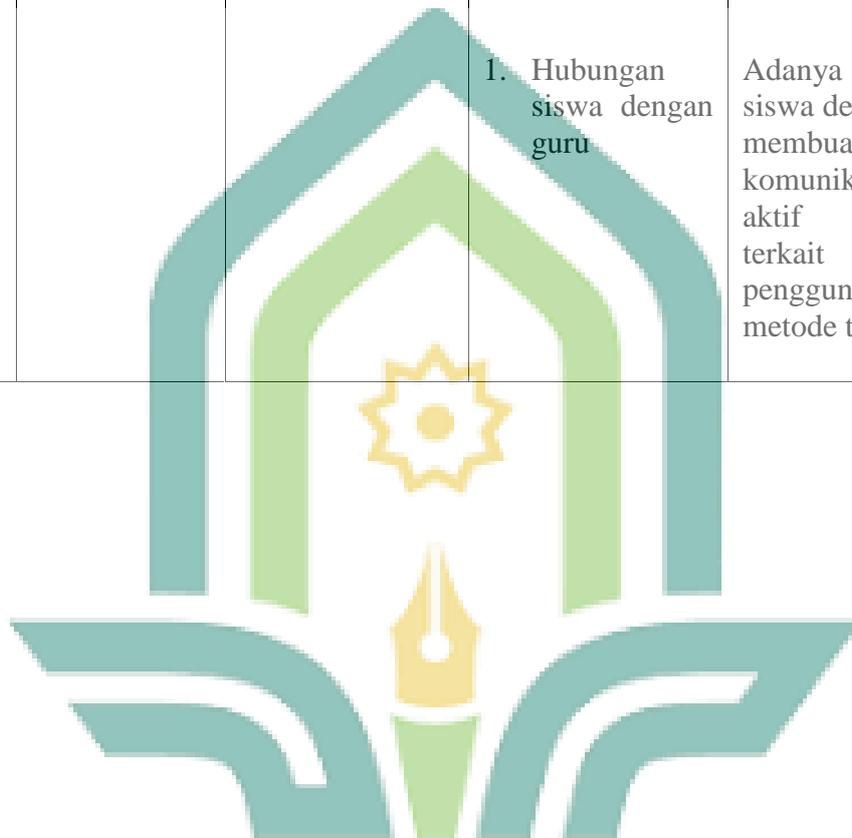


No	Fokus Observasi	Tujuan Pelaksanaan Observasi	Aspek yang diobservasi	Jawaban
1.	Observasi Kelas II	Mengetahui pelaksanaan penerapan metode <i>card sort</i> pada materi nama malaikat dan tugasnya	1. Keadaan dan kondisi sekolah 2. Fasilitas sekolah	Keadaan dan kondisi sekolah yang cukup memadai di SD Negeri Brokoh. Fasilitas sekolah yang cukup memadai dengan adanya proyektor di setiap kelas menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan.

			3. Pelaksanaan penerapan metode <i>card sort</i>	Pelaksanaan metode <i>card sort</i> pada materi nama malaikat dan tugasnya dilaksanakan pada proses kegiatan belajar mengajar secara langsung yang dilakukan oleh guru mapel PAI dalam penyampaian materi nama malaikat dan tugasnya dengan menggunakan metode <i>card sort</i>
2.	Observasi siswa	Mengetahui bagaimana proses penerapan metode <i>card sort</i> siswa kelas II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cakupan materi nama malaikat dan tugasnya pada metode <i>card sort</i> 2. Hubungan antar masyarakat di sekolah 3. Respon siswa terhadap penerapan metode <i>card sort</i> pada materi nama malaikat dan tugasnya 	<p>Cakupan materi nama malaikat dan tugasnya pada metode <i>card sort</i> sudah sesuai dengan tingkat pemahaman siswa kelas II.</p> <p>Hubungan antar masyarakat di sekolah baik dan mendukung.</p> <p>Respon siswa sangat mendukung menjadikan siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.</p>

			<p>4. Hubungan siswa dengan siswa</p>	<p>Adanya hubungan antar siswa dengan siswa lainnya sangat baik karena dengan adanya metode tersebut dapat membuat siswa saling bekerja sama dan saling berkomunikasi dengan teman lainnya.</p>
	<p>Mengetahui bagaimana proses penerapan metode <i>card sort</i></p>	<p>1. Respon siswa terhadap penerapan metode <i>card sort</i></p>		<p>Penerapan metode <i>card sort</i> siswa merasa senang dan bersemangat dalam pembelajaran secara langsung.</p>
			<p>2. Cakupan materi nama malaikat dan tugasnya</p>	<p>Cakupan pemahaman siswa terkait dengan materi nama malaikat dan tugasnya dapat diterima baik oleh siswa dan nilai materi tersebut bagus karena sudah memahami materi dengan penerapan metode <i>card sort</i>.</p>
			<p>3. Hasil evaluasi materi nama malaikat dan tugasnya pada pelaksanaan penerapan</p>	<p>Adanya tindak lanjut dari guru dengan mengoreksi hasil siswa dari pengerjaan</p>

			metode <i>card sort</i>	metode <i>card sort</i> dan memberikan feedback kepada siswa. Adanya evaluasi materi tersebut baik dan paham dalam penerapan metode tersebut.
			1. Hubungan siswa dengan guru	Adanya hubungan siswa dengan guru membuat komunikasi lebih aktif bertanya terkait dengan penggunaan metode tersebut.



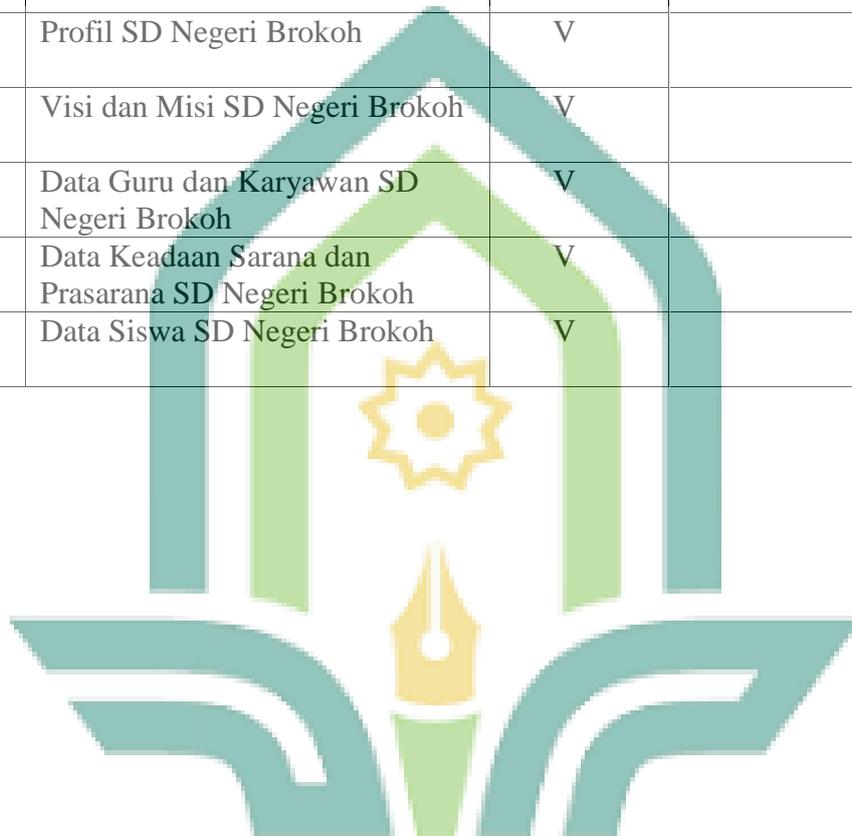
Lampiran 4

TRANSKIP DOKUMENTASI

Narasumber : Danny Hermawan

Hari,Tanggal : Rabu, 13 Maret 2024

No	Jenis Dokumen	Ada	Tidak Ada
1.	Profil SD Negeri Brokoh	V	
2.	Visi dan Misi SD Negeri Brokoh	V	
3.	Data Guru dan Karyawan SD Negeri Brokoh	V	
4.	Data Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri Brokoh	V	
5.	Data Siswa SD Negeri Brokoh	V	



DOKUMENTASI



Dokumentasi wawancara Bersama Kepala Sekolah SD Negeri Brokoh



Dokumentasi wawancara bersama Guru PAI SD Negeri Brokoh



Dokumentasi wawancara Bersama siswa SD Negeri Brokoh kelas II



Dokumentasi soal *Card Sort* materi nama malaikat dan tugasnya kelas II



Dokumentasi soal *Card Sort* pada materi nama malaikat dan tugasnya kelas II



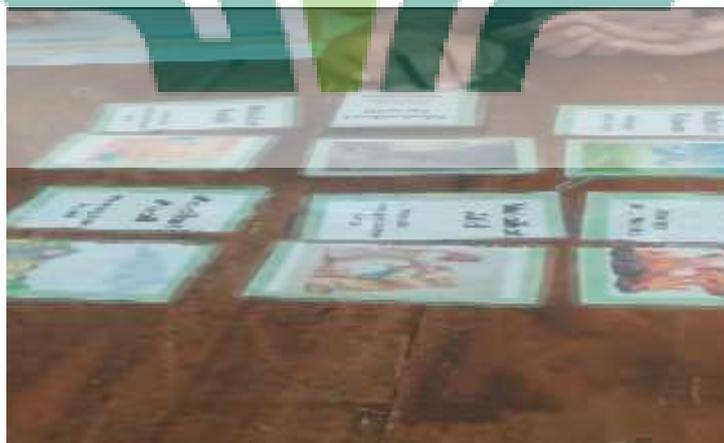
Dokumentasi observasi pelaksanaan penerapan metode *card sort* kelas II



Dokumentasi observasi pelaksanaan penerapan metode *card sort* kelas II



Dokumentasi observasi pelaksanaan penerapan metode *card sort* kelas II



Dokumentasi observasi pelaksanaan penerapan metode *card sort* kelas II



Dokumentasi observasi pelaksanaan penerapan metode *card sort* kelas II



Dokumentasi observasi pelaksanaan penerapan metode *card sort* kelas II



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI BROKOH
KORWIL BIDDIK KECAMATAN WONOTUNGGAL
Alamat : Dk. Sipandak 04/02, Desa Brokoh Kecamatan Wonotunggal
Kode pos 51253, email : sdn_watessatu@yahoo.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sulaiman, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Brokoh
Alamat : Desa Brokoh, Kecamatan Wonotunggal, Kab.Batang,
Jawa Tengah

Menerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Fitrotul Faizah
Mahasiswa : UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
NIM : 2320048
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Penelitian :

**PENERAPAN METODE *CARD SORT* PADA MATERI NAMA
MALAIKAT DAN TUGASNYA UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS II DI SD NEGERI BROKOH**

Telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi tersebut di SD Negeri Brokoh, mulai

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batang, 30 April 2024

Kepala Sekolah
SD Negeri Brokoh

Sulaiman, S.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Fitrotul Faizah
NIM : 2320048
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 09 Agustus 2001
Agama : Islam
Email : faizahfitrotul132@gmail.com
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Brokoh RT 04/02, Kec. Wonotunggal,
Kab. Batang

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Sayin
Pekerjaan Ayah : Buruh
Nama Ibu : Musdalifah
Pekerjaan Ibu : Buruh

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Tunas Harapan Brokoh Lulus Tahun 2008
2. SD Negeri Brokoh Lulus Tahun 2014
3. SMP Negeri 1 Warungasem Lulus Tahun 2017
4. SMA Negeri 1 Wonotunggal Lulus Tahun 2020

Demikian daftar Riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Batang, 21 April 2024



Fitrotul Faizah
NIM 2320048



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : FITROTUL FAIZAH
NIM. : 2320048
Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
E-mail address : Faizahfitrotul132@gmail.com
No. Hp : 0856-4331-1258

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

PENERAPAN METODE *CARD SORT* PADA MATERI NAMA MALAIKAT DAN TUGASNYA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS II DI SD NEGERI BROKOH

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 14 Juni 2024

FITROTUL FAIZAH
NIM. 2320048